

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

SALMAWATI
NIM:20500113084

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salmawati
NIM : 20500113084
Tempat/Tgl. Lahir : Gowa/07 September 1993
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah
Alamat : Jl. Poros Malino
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active knowledge Sharing*
terhadap keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa
Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar

menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 23 Oktober 2017

Penyusun,



Salmawati

NIM: 20500113084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari **Salmawati, NIM: 20500113084**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: “ **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowkadge Sharing* Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar**”. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Makassar, 23 Oktober 2017

Pembimbing I



Dr. Andi Maulana, M. Si.
NIP. 19621015 199303 1 002

Pembimbing II



Muchlisah, S. Psi., M.A.
NIP. 19851119 201101 2 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”**, yang disusun oleh saudari **Salmawati, NIM: 20500113084**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Selasa**, tanggal **07 November 2017 M**, bertepatan dengan **18 Shafar 1439 H**, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Biologi dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 07 November 2017 M
18 Shafar 1439 H

DEWAN PENGUJI

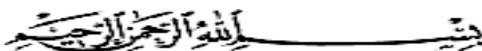
- | | | |
|------------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Jamilah, S.Si., M.Si. | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd. | (.....) |
| 3. Munaqisy I | : Dr. Muh. Khalifah Mustami, M.Pd. | (.....) |
| 4. Munaqisy II | : Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si. | (.....) |
| 5. Pembimbing I | : Dr. Andi Maulana, M.Si. | (.....) |
| 6. Pembimbing II | : Muchlisah, S.Psi., M.A. | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Nip. 19730120200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas izin dan petunjuk Allah swt. Skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang Khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis dalam mewujudkan karya ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Muhammad Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insane termasuk penulis.

Judul penelitian yang penulis jadikan skripsi adalah “pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”. Dalam dunia akademik khususnya program Strata 1 (S1), skripsi menjadi syarat mutlak mahasiswa selesai tidaknya dari dunia kampus yang dijalani kurang lebih empat tahun. Banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa lebih mudah mendaftar dan diterima oleh kampus daripada keluar dari kampus dan mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan dari bangku kuliah. Penulis tidak sependapat dengan pendapat tersebut dimana kedisiplinan dan kesabaranlah yang akan menuntun kita menjadi seorang alumni yang membanggakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak dapat terselesaikan

sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah memberikan andilnya sampai skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman penulis, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam menuntut ilmu. Juga ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil rektor I, II, III, dan IV.
2. Dr. H. Muh. Amri, L.c., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin beserta jajarannya.
3. Jamilah, S.Si., M.Si., dan Rapi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Andi Maulana, M.Si. dan Muchlisa, S.Psi., M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Eka Damayanti, S.Psi., M.A dan Hamansah, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II.
7. Kepala Sekolah, Ibu Guru, Bapak Guru beserta staff SMA Negeri 11 Makassar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

8. Warniati, S.Pd selaku guru Biologi di SMA Negeri 11 Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di mata pelajaran beliau khususnya mata pelajaran Biologi.
9. Adek-adek peserta didik di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
10. Saudara, sahabat, sekaligus teman seperjuangan dari semester awal sampai semester akhir Nurfajarianti, Harliani Basri, Hikmawati Nur, Angriani, Debi Kurnia R.Hamsah, Ulfa Sudirman, Mastang, serta Selviana.Jabbar.Saudara – Saudaraku yang selalu menjadi motivator untuk penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat Evolusi (pend.biologi 3.4) dan seangkatan Pendidikan Biologi 2013 UIN Alauddin.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih moral maupun moril kepada penulis selama kuliah delapan semester hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i)dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan penulis yakni Pendidikan Biologi dan UIN Alauddin Makassar secara umum. Penulis akan terus menjaga citra baik

almamater di mata masyarakat dan semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, 23 Oktober 2017

Penulis



Salmawati



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masala.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis.....	9
F. Definisi Operasional Variabel	9
G. Penelitian Yang Relevan.....	10
 BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Strategi Pembelajaran	12
B. Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	13
1. Pengertian Stategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	13
2. Langkah-langkah <i>Active Knowledge Sharing</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan strategi <i>Active knowledge Sharing</i>	15
C. Keterampilan Bertanya	16
1. Pengertian Ketrampilan Bertanya.....	16
2. Tipe dan Syarat-syarat Bertanya.....	18

D. Motivasi Belajar	23
1. Penegertian Motivasi Belajar	23
2. Unsur-unsur Motivasi Belajar	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Desain Penelitian	25
E. Populasi dan Sampel.....	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

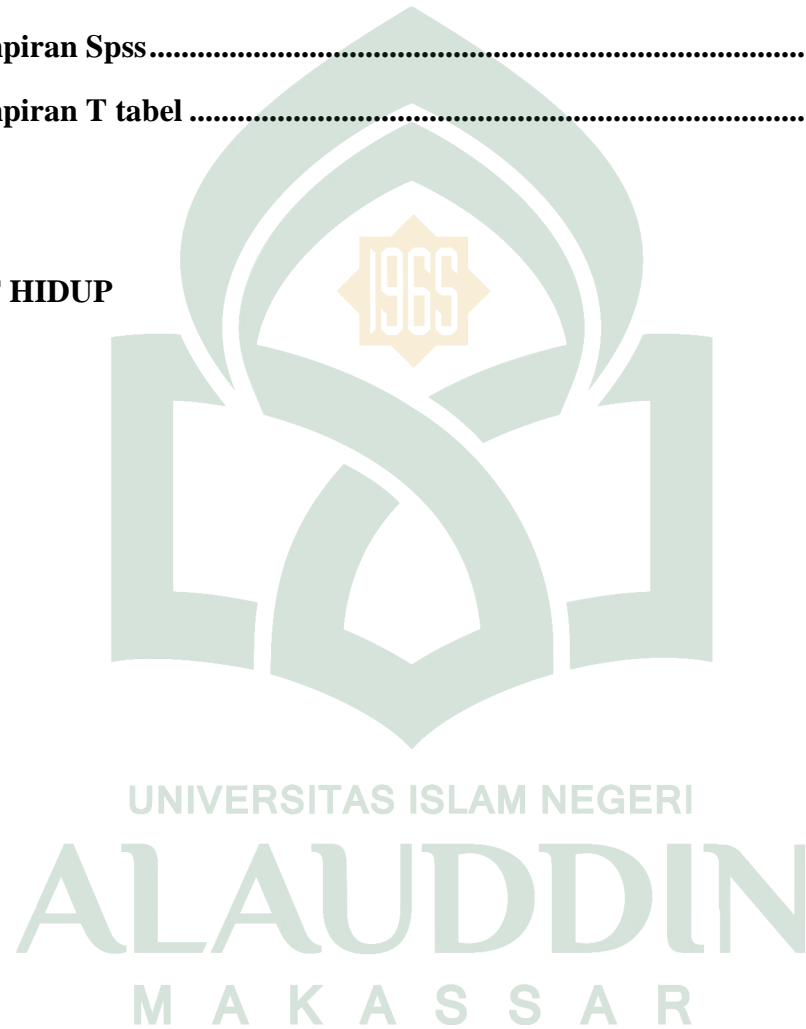
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	35
2. Gambaran Keterampilan Bertanya Kelas Eksperimen.....	36
3. Gambaran Keterampilan Bertanya Kelas Kontrol.....	41
4. Gambaran Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	44
5. Gambaran Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	47
6. Pengaruh Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> Terhadap Keterampilan Bertanya dan Morivasi belajar.....	50
B. Pembahasan	53
1. Gambaran Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	53
2. Gambaran Keterampilan Bertanya Kelas Eksperimen.....	54
3. Gambaran Keterampilan Bertanya Kelas Kontrol.....	56
4. Gambaran Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	57
5. Gambaran Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	58
6. Pengaruh Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> Terhadap Keterampilan Bertanya dan Morivasi belajar.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
A. Lampiran Skala	
B. Lampiran Spss	
C. Lampiran T tabel	

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model desain penelitian	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Keterampilan Bertanya.....	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar	28
Tabel 3.4 Pengkategorian Persepsi	29
Tabel 3.5 kategori keterampilan Bertanya	30
Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi <i>Active Knowledge Sharing</i>	34
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik <i>Active Knowledge Sharing</i>	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya	36
Tabel 4.4 Distribusi Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya	37
Tabel 4.5 Kategori keterampilan Bertanya	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya kelas	39
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya kelas kontrol	40
Tabel 4.8 Kategori Keterampilan Bertanya Kelas kontrol.....	41
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.11 Kategori Motivasi Belajar di Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	46
Tabel 4.13 Deskriptif Statistik Motivasi Belajar di Kelas Kontrol	46
Tabel 4.14 Kategori Motivasi Belajar di Kelas Kontrol	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas.....	49
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas.....	50

ABSTRAK

Nama : Salmawati
Nim : 20500113084
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Biologi/Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yaitu eksperimen semu dengan desain penelitian *control group desaint*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah tehnik random. Kelas XI IPA 3 dengan jumlah siswa 30 orang terpilih sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan kelas XI IPA 4 dengan jumlah siswa 30 orang terpilih sebagai kelas kontrol diajar dengan pembelajaran langsung (ceramah). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen skala penelitian sebanyak 30 nomor untuk keterampilan bertanya dan 35 nomor untuk motivasi belajar. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperlihatkan bahwa nilai dari perhitungan $t_{hitung} = 5,667$ lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi $t_{tabel} = 3,33$ dengan taraf signifikan sebesar 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel} (5,667 > 3,33)$ membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *active knowladge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 11 makassar.

Kata Kunci : *Active Knowladge Sharing*, Keterampilan Bertanya, Motivasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki salah satu peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan juga merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat.¹ Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara pendidik dan anak didik untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan, yaitu kedewasaan.²

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi jika siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.³ Dalam Pembelajaran biologi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Selama ini proses pembelajaran biologi masih

¹Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cet VI* (Jakarta: Kencana, 2008), Hal 17

²Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cet VI* (Jakarta: Kencana, 2008), Hal 17

³Dimiyanti dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.7.

menggunakan paradigma yang lama, dimana guru mengajar atau menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah, pembelajaran konvensional (ceramah) kurang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja (*Teacher Centre*)⁴. Hal ini menyebabkan tidak semua yang dipelajari dapat diingat dengan baik. Maka sering sekali menyebabkan siswa mengantuk di kelas, mengobrol dengan temannya, atau bahkan meminta izin untuk keluar kelas dengan berbagai alasan yang mereka punya. Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan pada senin 03 september 2016, pada pukul 10 : 00 WITA di SMA Negeri 11 Makassar, yang menghasilkan Pembelajaran konvensional yang kurang memfasilitasi kerja sama tim antar siswa satu dengan yang lain, sehingga siswa cenderung individual/perseorangan didalam pembelajaran dan kurang siapnya siswa dalam menyajikan materi pembelajaran, serta kurangnya minat siswa pada pelajaran. Inilah yang membuat pelajaran biologi terkadang sangat membosankan, yang mengakibatkan suasana proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa.

Seorang guru harus memiliki sejumlah kompetensi tertentu yang tidak dimiliki oleh profesi lain. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan perangnya secara bertanggung jawab dan layak. Hal ini sejalan dengan yang di jelaskan oleh surya yang mengatakan bahwa kegiatan belajar-mengajar

⁴Muhibbin. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Ekspres, 2011),hal.11.

merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam prosesnya kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar (guru) di satu pihak dan pelajar (siswa) di pihak lain. Keduanya saling berinteraksi dalam suatu proses yang disebut proses belajar-mengajar yang berlangsung dalam situasi belajar mengajar dalam tatanan pedagogik. Dalam upaya mewujudkan proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien, maka perilaku yang terlibat dalam proses tersebut hendaknya dapat didinamiskan dengan sebaik-baiknya. Guru hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi belajar-mengajar yang efektif dalam situasi yang kondusif.⁵

Proses pembelajaran, guru bisa menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Pemilihan suatu strategi pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, fasilitas kelas dan kondisi siswa dalam pembelajaran.⁶

Strategi merupakan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Strategi pembelajaran pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Oleh sebab itu strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek pokok dalam pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar. Dalam konteks ini strategi pembelajaran yang dimaksud merupakan

⁵Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru*, untuk Guru (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 201

⁶Handayani, Penerapan Strategi Pembelajaran Active knowledge Sharing dengan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII C MTsN Surakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, *Hasil Belajar* (Aspek kognitif dan Aspek Afektif), *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Media Charta*, 2011. Hal.2.

strategi pembelajaran aktif yaitu suatu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan serta tercapainya tujuan-tujuan belajar.⁷

Strategi juga dapat dipahami sebagai kiat atau siasat yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang optimal. Strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.⁸

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain pembaharuan dalam kurikulum, konsep pembelajaran, kegiatan belajar mengajar (KBM), penilaian dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan prestasi belajar siswa adalah yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemilihan metode pembelajaran harus pula mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir logis, kritis dan kreatif. Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa perlu dikembangkan metode pembelajaran yang tepat guna menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan berbagai kesempatan untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran siswa

⁷Heny Puspita Sari, The using Strategy Active Learning Type Active Knowledge Sharing To Increase The Students Activity And Learning Result In A Subject Civics Of Class V a SDN 1 Labuhan dalam school Year 2012/2013, *strategy Active Knowledge Sharing, Students Activity and Learning Result Civics*. 2012, hal. 2.

⁸Muhiddinur Kemal, *Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI*, 2007, hal. 369

lain sehingga seperti menggunakan dan mengingat konsep tersebut.⁹

Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar sehingga memungkinkan terjadi peningkatan prestasi belajar. Salah satu alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif *Active Knowledge sharing*.

Model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* menuntut adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok maupun antar kelompok dengan cara berbagi pengetahuan kepada teman dalam kelompok dan diluar anggota kelompok dengan adanya aktifitas dalam berbagai pengetahuan seperti memberikan informasi, menanyakan hal yang kurang dimengerti, serta menyampaikan informasi kepada sesama teman dapat menjadikan daya ingat terhadap materi pelajaran bertahan lebih lama hal ini tentunya akan memudahkan siswa untuk memecahkan permasalahan dengan cepat dan tepat.¹⁰

Penerapan metode *active knowledge sharing* ini diharapkan mampu mengaktifkan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya aktif antara guru dengan siswa tersebut diharapkan potensi yang ada dalam diri siswa dapat teraktualisasikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran

⁹Anita Lie, *Mempraktekkan cooperative Learning di Ruang-t-ruang kelas* (Jakarta: Grasindo,2002), Hal 57

¹⁰Sri astuti, Jimmy Copriady, dan lenny Anwar, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil kali Kelarutan di Kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru*. 2011, hal. 2.

biologi, terutama dengan metode ceramah. Hal ini dikarenakan siswa hanya menjadi pendengar aktif dalam kelas dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak mampu menunjukkan bakat atau keterampilan yang dimilikinya.

Keterampilan yang dimaksudkan disini hanya terfokus pada keterampilan bertanya yang harus dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, Sebagaimana dikatakan dalam Al-qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11

حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

“..... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadillah: 11)

Ayat ini memberikan motivasi bagi umat islam untuk terus belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, karena dengan ilmu itulah Allah akan mengangkat derajat umat islam. Dimana Motivasi itu sendiri adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya ada keinginan untuk belajar, ini merupakan prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.¹¹ Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan

¹¹Mc. Donald, *Motivasi Pengajaran* (Cet 1; Bandung: Bumi Aksara, 2001), hal. 158

dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹²

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Motivasi Belajar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?
2. Bagaimana gambaran keterampilan bertanya biologi siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?
3. Bagaimana gambaran motivasi belajar biologi siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?
4. Adakah pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya?
5. Adakah pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap motivasi belajar?
6. Adakah pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa?

¹²Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 75

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas. Secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.
2. Mengetahui gambaran keterampilan bertanya biologi siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.
3. Mengetahui gambaran motivasi belajar biologi siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.
4. Mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya?
5. Mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap motivasi belajar?
6. Mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang metode *active knowledge sharing*
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta dapat menjadikan sebagai motivasi dalam menggalih dan mengembangkan metode *active knowledge sharing* untuk pembelajaran biologi.
- b. Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran *active knowledge sharing*.
- c. Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan yang baru yang dilakukan oleh guru dapat memungkinkan bertambahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *active knowledge sharing* kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti dan diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel atau kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

1. Metode *Active knowledge Sharing*

Metode *active knowledge sharing* merupakan salah metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa metode ini merupakan metode yang bagus untuk menarik para siswa pada mata pelajaran pada umumnya. Metode ini mendorong siswa untuk bertanya. Kemampuan bertanya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam berbicara untuk mempertanyakan masalah yang kurang dipahami oleh siswa pada saat proses pembelajaran dengan memperhatikan siswa bertanya dengan tingkatan C_1 , C_2 , C_3 , dimana C_1 dikategorikan pertanyaan rendah, C_2 kategori sedang dan C_3 kategori tinggi.

2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya yang dimaksud disini adalah kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan apa yang belum dimengerti peserta didik. Menggunakan proses-proses berpikir mendasar berupa penalaran yang logis sehingga dapat memahami, menganalisis dan mengevaluasi serta dapat menginterpretasikan suatu argument sesuai dengan penalarannya.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

G. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhiddinur Kamal dengan judul “Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa SMA Kelas X Sumatra Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh, mengembangkan pengetahuan, sikap, sehingga dengan sendirinya motivasi belajar siswa dapat meningkat dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evita Rosilia Dewi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge sharing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ngemplak”.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Nur Prilanita dan Sukirno dengan judul “Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Faktor Pembentuknya di Universitas Negeri Yogyakarta”.
4. Hasil Penelitian yang dilakukan Oleh Ratih Susiana dengan judul “Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar dan Pencapaian Pembuatan Desain Busana SMK Negeri 9 Surakarta”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya yang tersedia, untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang memungkinkan. Lingkungan disini adalah lingkungan yang memungkinkan peserta didik belajar dan guru mengajar sedangkan kondisi dimaksudkan sebagai suatu iklim kondusif dalam belajar mengajar seperti disiplin, kreatifitas, inisiatif dan sebagainya.¹

Istilah metode sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam kontes pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan pengajar atau guru dengan peserta didik atau siswa dalam memanifestasi aktivitas belajar.²

Ada beberapa unsur metode yang diterapkan dalam kontes pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

1. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
2. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajarn yang dipandang paling efektif.

¹ Annisatul Nufarokah, Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 37

² Rahman, S Muhammad, *Strategi penyenggaraan Pai Di Sekolah* <http://Jurnal iqra>".Wordpress.Com dalam Yahoo.com 2009

3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode, dan teknik pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

B. Strategi Active Knowledge Sharing

1. Pengertian Active Knowledge Sharing

Active knowledge sharing (saling tukar pengetahuan) merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. Strategi *active knowledge Sharing* didasarkan pada mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa dan mendapat tanggapan dari siswa. Strategi pembelajaran tersebut membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajaran.³

Berbagi pengetahuan adalah sikap kritis kepada suatu usaha untuk sukses di dalam lingkungan kompetitif. Secara efektif memberi harapan kepada yang memberikan harapan peserta didik untuk berbagi pengetahuan yang bermanfaat ke sesama peserta didik dapat meningkatkan dan menopang suatu usaha manfaat kompetisi. Banyak studi pada beberapa peneliti organisasi dan manajemen pengetahuan (KM) sudah membuktikan peserta didik itu memiliki pengetahuan yang berbagai tingkat capaian peserta didik seperti dapat menyerap kemampuan inovasi

³ Silberman, Mel, *Active Learning* (Yogyakarta: 1996) Hal 80

dan kapasitas.⁴ Metode ini merupakan metode yang bagus untuk menarik para siswa pada mata pelajaran biologi.

2. Langkah-langkah Strategi *Active Knowledge Sharing*

Langkah-langkah dalam strategi *active knowledge sharing* yaitu:⁵

Sediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Dapat juga menyertakan beberapa atau semua dari kategori-kategori berikut ini:

- a) Kata-kata untuk didefinisikan
- b) Pertanyaan pilihan ganda mengenai fakta atau konsep
- c) Orang yang hendak diidentifikasi
- d) Pertanyaan-pertanyaan tentang tindakan yang bisa diambil oleh seseorang dalam situasi tertentu
- e) Kalimat tidak lengkap
 - 1) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa
 - 2) Kemudian perintahkan mereka untuk menyebar didalam ruangan kelas, mencari siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu menjawabnya. Doronglah siswa untuk saling membantu.

⁴Alexander Ardichvili, Vaughn page, Tim Wentling, *Motivation and Barriers to Participation In Virtual Knowledge-sharing Communities Of Practice*, 2002, Hal, 4.

⁵Ibit, Hal 100

- 3) Perintahkan mereka untuk kembali ketempat semula dan bahaslah jawaban yang mereka dapatkan. Isilah jawaban yang tidak saatupun siswa bisa menjawabnya. Gunakan informasi ini sebagai cara untuk memperkenalkan topik-topik penting dalam mata pelajaran.

Strategi *active knowledge sharing* yang digunakan adalah metode tanya jawab. Tanya jawab yang terjadi pada strategi ini adalah tiga arah yaitu guru ke siswa, siswa ke siswa lalu siswa ke guru.

3. Kelebihan dan Kekurangan strategi *Active knowledge Sharing*

Kelebihan strategi *active knowledge sharing* adalah:⁶

1. Strategi ini dapat menjadikan siswa aktif dalam mencari jawaban yang diberikan guru.
2. Untuk melatih siswa
3. Agar dapat bekerja sama dengan temannya
4. Menambah pengetahuan siswa, siswa yang pertamanya tidak mengetahui sama sekali jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru menjadi tahu yakni diperoleh dari temannya.

Kekuranga dari strategi *active knowledge sharing* ini adalah strategi ini bagi siswa yang tidak mau mencari jawaban atau siswa yang pasif, dia hanya menunggu atau menanyakan jawaban dari temannya saja tanpa ia mencari jawaban itu dahulu dengan kemampuan sendiri.

⁶ Nana sudana, Penilaian Hasil Proses Belajar Cet. XI (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 20.

C. Keterampilan Bertanya

1. Pengertian Keterampilan Bertanya

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmania seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerak motorik melainkan juga fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya pun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mengdayagunakan orang lain.⁷

Keterampilan adalah pola kegiatan yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi dipelajari, yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni (1) keterampilan psikomotor yaitu merangkai, mengetik, menari, menggergaji dan sebagainya dan (2) keterampilan intelektual yaitu memecahkan soal perhitungan, melakukan penelitian, membuat kesimpulan dan sebagainya.⁸

Keterampilan bertanya dasar secara etomologis bertanya diuraikan menjadi dua suku kata yaitu “terampil dan tanya”. Menurut kamus besar bahasa indonesia

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belaaajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), Hal. 121

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Cet. XI* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 17.

“bertanya” berasal dari kata “tanya” yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata “terampil” memiliki arti “cakap dalam penyelesaian tugas ataupun mampu ataupun cekatan”. Dengan demikian keterampilan bertanya secara sederhana dapat diartikan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain atau pihak yang menjadi lawan bicara.⁹

Keterampilan bertanya dapat dibagi dua, yakni sebagai berikut:¹⁰

1. Keterampilan bertanya dasar dengan komponen-komponennya sebagai berikut:
 - a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat
 - b) Pemberian acuan
 - c) Pemusatan perhatian
 - d) Penyebaran pertanyaan:
 - 1) Keseluruh kelas
 - 2) Kesiswa tertentu, atau
 - 3) Meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya
 5. Pemindahan giliran
 6. Pemberian waktu berpikir
 7. Pemberian tuntunan dengan cara:
 - (1) Mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.2.

¹⁰ Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya 2013), hal. 84-85.

- (2) Menyederhanakan pertanyaan atau
- (3) Mengulangi penjelasan sebelumnya
- 2. Ketrempilan bertanya lanjut, yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut
 - a. Mengubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, yaitu dari tingkatan yang paling rendah (mengingat) ketingkat yang lebih tinggi seperti memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi
 - b. Pengaturan urutan pertanyaan dari yang sederhana ke yang kompleks
 - c. Penggunaan pertanyaan pelacak dengan berbagai tehnik seperti:
 - (1) Klasifikasi yaitu meminta penjelasan lebih lanjut atas jawaban siswa
 - (2) Meminta siswa memberi alasan atas jawabannya
 - (3) Meminta kesepakatan pandangan dari siswa lain
 - (4) Meminta ketepatan jawaban
 - (5) Meminta jawaban yang lebih relevan
 - (6) Meminta contoh, dan
 - (7) Meminta jawaban yang lebih kompleks
 - d. Peningkatan terjadinya interaksi, dengan jawaban atas pertanyaan yang sama.

2. *Tipe dan Syarat-syarat Bertanya*

Adapun tipe dan bentuk pertanyaan sangat beragam, penggunaan dalam setiap pertanyaan bergantung pada tujuan yang diharapkan, tipe pertanyaan yaitu:¹¹

1. Pertanyaan yang menurut fakta-fakta, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih daya ingat siswa terhadap sesuatu yang pernah dipelajarinya
2. Pertanyaan yang menuntut kemampuan yang membandingkan, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih daya fikir analisis dan sintesis
3. Pertanyaan yang menuntut kemampuan memperkirakan, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih kemampuan atau membuat perkiraan-perkiraan.
4. Pertanyaan yang menuntut kemampuan analisis, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan daya analisi.
5. Pertanyaan yang menuntut pengorganisasian, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih kemampuan berfikir secara teratur.
6. Pertanyaan yang tidak perlu dikemukakan jawabannya, yaitu pertanyaan untuk memberikan penegasan atau meyakinkan tentang sesuatu kepada siswa, pertanyaan ini digolongkan dengan pertanyaan retorika yang tidak perlu mendapatkan jawaban.

Adapun jenis pertanyaan yang menurut maksudnya adalah sebagai berikut:¹²

¹¹ Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan* (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hal 173.

- a. Pertanyaan permintaan, yakni pertanyaan yang mengandung unsur serupa dengan harapan agar siswa dapat mematuhi perintah yang diucapkan oleh karena itu pertanyaan tidak mengharapkan jawaban dari siswa, akan tetapi yang diharapkan adalah tindakan siswa
 - b. Pertanyaan retorik, yakni pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban dari siswa, akan tetapi kita sendiri yang menjawabnya.
 - c. Pertanyaan mengarahkan atau menuntun, yakni pertanyaan yang ditujukan untuk menuntun proses berfikir siswa, dengan harapan siswa dapat memperbaiki atau menemukan jawaban yang lebih tepat dari jawaban sebelumnya
 - d. Pertanyaan menggali, yakni pertanyaan yang diarahkan untuk mendorong siswa agar dapat menambah kualitas dan kuantitas jawaban
- Tujuan keterampilan bertanya meliputi sebagai berikut:¹³

- a. Merangsang kemampuan berfikir
- b. Membantu siswa dalam belajar
- c. Mengarahkan siswa pada interaksi belajar yang mandiri
- d. Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan
- e. Memusatkan kekuatan ingatan dalam suatu masalah sehingga dapat mengikuti sepenuhnya pembahasan dan pendalaman masalahnya

¹² Syaiful Bahri, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 158.

¹³ Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 92.

- f. Memantapkan pengertian-pengertian dan masalah-masalah yang telah diajarkan kepada mereka.
- g. Mengukur (mengevaluasi) benar tidaknya bahan pelajaran yang dapat mengerti atau ditangkap oleh peserta didik selama pelajaran berlangsung
- h. Mengukur kadar jelas tidaknya (pengertian mereka), akan jelas bagi guru, banyaknya pelajaran yang sudah diketahui atau dimengerti oleh peserta didik.

Beberapa kalangan pendidik meyakini bahwa pertanyaan yang bagus juga berdampak positif terhadap peserta didik, mulai dari meningkatnya partisipasi peserta didik di dalam kelas, meningkatnya daya berfikir peserta didik, menggugah rasa ingin tahu peserta didik, dan yang terpenting mengajarkan peserta didik untuk memecahkan masalah. Itulah beberapa manfaat utama bagi tenaga pendidik yang mampu mengajukan pertanyaan secara baik terhadap peserta didik. Model pembelajaran yang selama ini berkembang menempatkan peserta didik secara hirarkis. Relasi subjek-objek antara tenaga pendidik dengan peserta didik tidak berlaku lagi. Peserta didik juga dituntut berperan aktif, salah satu cara agar peserta didik terlibat aktif adalah dengan teknik bertanya.¹⁴

Bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dalam proses pembelajaran. Saat peserta didik menuntut penjelasan dari pembicara, sedapat mungkin ia harus menanyakannya dalam bentuk pertanyaan yang terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang menuntut penjelasan lebih jauh, berbeda dengan

¹⁴ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah di Terima Murid* (Yogyakarta: DIVA Pres, 2014), hal 21-22.

pertanyaan tertutup. Dalam pertanyaan tertutup, yang ditanya perlu memberikan satu atau dua jawaban saja misalnya apa yang sering kita kenal dengan pertanyaan “ya” dan “tidak”.¹⁵

Teknik dasar bertanya dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain: (1) Pertanyaan yang diajukan harus jelas dan langsung diajukan kepada peserta didik, dan berikan waktu secukupnya untuk berfikir menjawabnya, (2) Mencegah jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan, (3) Mempersilahkan peserta didik untuk menjawabnya, (4) Memotivasi peserta didik agar mendengarkan jawaban.¹⁶

Pembelajaran ini berpedoman kepada berikut empat penelitian sebagai berikut:¹⁷

1. Apakah yang merupakan pertimbangan untuk kesediaan peserta didik untuk menyokong pengetahuan mereka ke masyarakat praktek *knowledge-sharing* sebetulnya?
2. Apakah yang merupakan penghalang ke peserta didik menyokong pengetahuan mereka ke pengetahuan sebetulnya- berbagi masyarakat?
3. Apakah yang merupakan pertimbangan untuk kesediaan peserta didik untuk menggunakan pembelajaran *knowledge-sharing* sebetulnya berpraktek sebagai suatu sumber tentang pengetahuan baru?

¹⁵ Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2009), hal. 59.

¹⁶ Zaenal Azril, *Micro teaching disertai dengan Pedoman Lapangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal 83.

¹⁷ Alexander, Ardichvili, r. Vaughn page, Tim Wentling. *Motivation and Barriers Participation In Virtual Knowledge-sharing Communities Of Practice*, 2002. hal 6.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata” motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat, namun tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹⁸

Kata “ motif”. Diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak sebagai subjek untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.¹⁹

2. Unsur-unsur Motivasi Belajar

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya:²⁰

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar, berjalan, membaca, bernyanyi, keberhasilan mencapai keinginan tersebut

¹⁸ Isbandi Rukmianto Adi, *Psikologi sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* (Cet. ; Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hal.154

¹⁹ Sudirman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Cet. X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.73

²⁰ Dimyanti Dan Mudjino, Op. Cit, hal. 97-100

menumbuhkan kemauan bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar sebab tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Misalnya, keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf-huruf.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar, sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa akan terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

e. Unsur-unsur Dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experimental research*), yaitu jenis penelitian dengan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksana di SMA Negeri 11 Makassar. Jalan Letnan Jenderal Andi Mappaodang No. 66. Kecamatan Tamalate.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dimana variabel yang di teliti yaitu pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok diambil sebagai sampel. Ada kelompok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 77.

² Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif,R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 61.

yang diberikan eksperimen dan ada kelompok sebagai kontrol yang mana dipilih secara random. Desainnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Model Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	-	X ₁	O ₁
Kontrol	-	-	O ₂

Keterangan:

X₁ = Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

X₂ = Metode ceramah (dianggap tidak diberi perlakuan)

O₁ =Nilai kelompok dengan menggunakan model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

O₂ =Nilai kelompok dengan menggunakan model pembelajaran langsung

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 266 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah

lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 15% atau 20-25% atau lebih.³ Dimana pada penelitian ini objek yang diteliti adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI ipa 4 yang terdiri dari 30 orang sebagai kelas eksperimen. Dalam penentuan kelas yang dijadikan kelas kontrol maupun kelas eksperimen, peneliti melakukan pemilihan dengan melihat kelas yang mempunyai nilai rata-rata yang sama dalam proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (skala). *Kuesioner* merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.⁴

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kuesioner, pada penelitian ini berisi pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk kemudian memberikan komentar atau pendapatnya masing-masing. Isi dari kuesioner pada penelitian ini adalah pernyataan mengenai pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya.

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 134

⁴Sugiyono, h. 199

KISI-KISI SKALA KETERAMPILAN BERTANYA

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
			Positif	Negatif	
Keterampilan Bertanya siswa	Keterampilan Bertanya Dasar	Pernyataan diberikan dengan jelas dan singkat	1, 3	2, 4	4
		Memberikan acuan dan tuntunan	5, 7	6, 8	4
		Penyebaran pertanyaan dan pemindaan giliran	9, 11	10, 12	4
	Keterampilan Bertanya Dasar Keterampilan bertanya lanjut	Pemberian waktu berfikir	13, 15	14, 16	4
		Menggunakan pertanyaan pelacak	17, 19	18, 20	4
		Peningkatan terjadinya interaksi	21,23, 25	22, 24	5
		Pengaturan pertanyaan tingkat kognitif dan urutan pertanyaan	27, 29	26, 28, 30	5
	Jumlah		15	15	30

KISI-KISI SKALA MOTIVASI BELAJAR

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	1, 3	2,4	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	5,7	6, 8	4
	Menunjukkan minat	9, 11	10,12	4
	Senang bekerja sendiri	13, 15	14,16	4
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	17, 19	18, 20	4
	Mencari dan memecahkan soal sendiri	21, 23	22, 24,25	5
	Dapat mempertahankan pendapatnya	27, 29, 30	26, 29	5
	Tidak mudah melepaskan hal	31,	32, 34	5

	yang diyakini	33,35		
Jumlah		12	13	35

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan melalui dua tahapan, yakni tahap pertama dengan analisis statistik deskriptif dan tahap kedua adalah analisis statistik inferensial. Kedua tahap tersebut dikemukakan secara terperinci sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.⁵

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_n - X_1$$

Keterangan:

R = range

X_n = data tertinggi

X_1 = data terendah⁶

b. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

⁵Sugiyono, h. 329

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Cet. Kelima; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 102.

Keterangan :

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi⁷

c. Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval⁸

d. Menghitung mean (rata-rata)

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

X = Wakil data

n = Banyaknya data⁹

e. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

⁷ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. Ketujuh; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

⁸ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. Ketujuh; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73

⁹ M. Iqbal Hasan, h.72.

SD: Standar Deviasi

$\sum x$: Total Skor Siswa

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat Total skor siswa

N : Populasi¹⁰

f. Pengkategorisasian

a) Kategori Persepsi:

Angka	Predikat
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
31-40	Kurang
20-30	Sangat Kurang ¹¹

a. Kategori keterampilan bertanya:

Angka	Huruf	Predikat
8-10 = 80-100 = 3,1-4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1-3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,5 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal ¹²

g. Persentase (%) nilai rata-rata

¹⁰ Sugiyono, h. 52

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 81.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 106.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Angka persentase.

f :Frekuensi yang dicari persentasenya.

N :jumlah frekuensi/banyaknya individu¹³

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial yang biasa disebut statistik induktif atau probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁴

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

i. Analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b= koefisien arah regresi¹⁵

Harga a dihitung dengan rumus:

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), h. 43

¹⁴Sugiyono, *op. cit.*, h.209.

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 114.

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

ii. Uji signifikansi

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisiensi regresi b (penduga b) sebagai berikut:

1. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

2. Untuk koefisien b (penduga b), kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Sb = \sqrt{\frac{Se}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

3. Pengujian hipotesis

- 1) Menentukan formulasi hipotesis:

$$H_0 : \beta = \beta_0$$

$$H_1 : \beta \neq \beta_0$$

- 2) Taraf nyata (α) dan nilai t table

$$\alpha = 5\%$$

$$= 0,05 \rightarrow \alpha/2$$

$$= 0,05/2$$

$$= 0,025$$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$

4) Uji statistic

$$t_0 = \frac{b - \beta_0}{Sb}$$

5) Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak¹⁶



¹⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 223.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. Untuk mengambil data ketiga variabel tersebut digunakan skala keterampilan bertanya, skala motivasi belajar siswa dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar

Hasil analisis statistik deskriptif pada strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* siswa kelas eksperimen (XI IPA 3) sebagai berikut:

a. Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 85 - 70$$

$$R = 15$$

b. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 = 6$$

c. Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{15}{6}$$

$$P = 2,5 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel distribusi frekuensi skor keterampilan bertanya

Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi *Active Knowledge Sharing* Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Makassar.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	70-72	1	3,33
2	73-75	2	6,66
3	76-78	0	0
4	79-81	11	36,6
5	82-84	0	0
6	85-87	16	53,3
Jumlah		30	100,00

- e. Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Tabel hasil analisis deskriptif *active knowledge sharing* di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Makassar:

Tabel 4.2: Deskriptif Statistik *Active Knowledge Sharing* Kelas XI IPA 3 (Eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar.

Statistik	Skor Statistik
Sampel	30
Skor terendah	70,00
Skor tertinggi	85,00
Rata-rata	82,00
Standar Deviasi	3,85

2. Gambaran Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas Eksperimen (IPA 3) SMA Negeri 11 Makassar

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar, peneliti mengumpulkan data melalui skala psikologi keterampilan bertanya siswa kelas XI IPA 3 (kelas eksperimen) dan XI IPA 4 (kelas kontrol) semester genap yang kemudian diberikan skor pada masing-masing pernyataan dan dapat dilihat pada lampiran skor skala keterampilan bertanya.

Hasil analisis statistik deskriptif pada keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen (XI IPA 3) sebagai berikut:

- a. Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 98 - 75$$

$$R = 23$$

b. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 = 6$$

c. Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{23}{6}$$

$$P = 3,8 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel distribusi frekuensi skor keterampilan bertanya

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Makassar.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	75-78	7	23,33
2	79-82	6	20
3	83-86	7	23,33
4	87-90	6	20
5	91-94	2	6,67
6	95-98	2	6,67
Jumlah		30	100,00

e. Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Tabel hasil analisis deskriptif data keterampilan bertanya di kelas XI IPA3 SMA Negeri 11 Makassar:

Tabel 4.4: Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya Kelas XI IPA 3 (Eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar.

Statistik	Skor Statistik
Sampel	30
Skor terendah	75,00
Skor tertinggi	98,00
Rata-rata	83,00
Standar Deviasi	6,20

Tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 98, skor terendah 75, dengan nilai rata-rata sebesar 83,90 dan standar deviasi sebesar 6.20. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelas akan dibahas pada bagian berikut.

f. Kategori skor responden

Mempermudah mengetahui tingkat keterampilan bertanya, maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi lima kategori, yaitu; kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang dan kategori sangat kurang, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Nana Sudjana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

**Tabel 4.5: Kategori Keterampilan Bertanya di Kelas XI IPA 3 (Eksperimen)
SMA Negeri 11 Makassar**

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	$8-10 = 80-100 = 3,1-4$	16	Sangat Tinggi	53,33
2	$7-7,9 = 70-79 = 2,1-3$	14	tinggi	46,66
3	$6-6,9 = 60-69 = 1,1-2$	-	Sedang	-
4	$5-5,5 = 50-59 = 1$	-	Kurang	-
5	$0-4,9 = 0-49 = 0$	-	Sangat kurang	-
Jumlah		30		100

Data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 16 orang (53,33%) berada dalam kategori sangat tinggi, dan 14 orang (46,66%) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,00 apabila dimasukkan dalam kedua kategori di atas, berada pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 3 (eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar memiliki keterampilan bertanya sangat tinggi.

3. Gambaran Keterampilan Bertanya Kelas Kontrol (XI IPA 4)

Hasil analisis statistik deskriptif pada skala keterampilan bertanya siswa kelas kontrol (XI IPA 4) sebagai berikut:

a. Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 90 - 73$$

$$R = 17$$

b. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 = 6$$

c. Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{17}{6}$$

$$P = 2,8 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi skor keterampilan bertanya

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya diKelas XI IPA 4 SMA Negeri 11 Makassar.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	73-75	5	16,66

2	76-78	6	20
3	79-81	5	16,66
4	82-84	5	16,66
5	85-87	5	16,66
6	88-90	4	13,33
Jumlah		30	100,00

d. Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Tabel hasil analisis deskriptif data keterampilan bertanya di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 11 Makassar:

Tabel 4.7: Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya diKelas XI IPA 4 (Kontrol) SMA Negeri 11 Makassar.

Statistik	Skor Statistik
Sampel	30
Skor terendah	73,00
Skor tertinggi	90,00
Rata-rata	81,20
Standar Deviasi	5,20

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 90,00 skor terendah 73,00 dengan nilai rata-rata sebesar 81,20 dan standar deviasi sebesar 5,20. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas akan dibahas pada bagian berikut.

e. Kategori skor responden

Mempermudah mengetahui tingkat keterampilan bertanya, maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi lima kategori, yaitu; kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori kurang dan kategori sangat kurang yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Nana Sudjana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.8: Kategori Keterampilan Bertanya di Kelas XI IPA 4 (Kontrol) SMA Negeri 11 Makassar

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	$8-10 = 80-100 = 3,1-4$	15	Sangat tinggi	50,00
2	$7-7,9 = 70-79 = 2,1-3$	15	Tinggi	50,00
3	$6-6,9 = 60-69 = 1,1-2$	-	Sedang	-
4	$5-5,5 = 50-59 = 1$	-	Kurang	-
5	$0-4,9 = 0-49 = 0$	-	Sangat kurang	-
Jumlah		30		100

Data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 15 orang (50,00%) berada dalam kategori sangat tinggi, dan 15 orang (50,00%) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,20 apabila dimasukkan dalam kelima kategori di atas, berada pada kategori tinggi sehingga

dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 4 (kontrol) SMA Negeri 11 Makassar memiliki keterampilan bertanya yang tinggi.

4. Gambaran Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen (IPA 3) XI SMA Negeri 11 Makassar

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar, peneliti mengumpulkan data melalui skala psikologi motivasi belajar siswa kelas XI IPA 3 (kelas eksperimen) dan XI IPA 4 (kelas kontrol) semester genap yang kemudian diberikan skor pada masing-masing pernyataan dan dapat dilihat pada lampiran skor skala motivasi belajar.

Hasil analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar siswa kelas eksperimen (XI IPA 3) sebagai berikut:

a. Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 117 - 82$$

$$R = 35$$

b. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 = 6$$

c. Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{35}{6}$$

$$P = 5,83 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa

Tabel 4.9: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Makassar.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	82-87	1	3,33
2	88-93	4	13,33
3	94-99	6	20,00
4	100-105	10	33,33
5	106-111	5	16,67
6	112-117	4	13,33
Jumlah		30	100,00

e. Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Berikut adalah tabel hasil analisis deskriptif data motivasi belajar di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Makassar:

Tabel 4.10: Deskriptif Statistik Motivasi Belajar Kelas XI IPA 3 (Eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar.

Statistik	Skor Statistik
Sampel	30
Skor terendah	82,00
Skor tertinggi	117
Rata-rata	102
Standar Deviasi	6,59

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 117,00, skor terendah 82,00, dengan nilai rata-rata sebesar 102,00 dan standar deviasi sebesar 6,59. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelas akan dibahas pada bagian berikut.

f. Kategori skor responden

Mempermudah mengetahui tingkat keterampilan bertanya, maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi lima kategori, yaitu; kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang dan kategori sangat kurang, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Nana Sudjana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.11: Kategori Motivasi Belajar di Kelas XI IPA 3 (Eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	$25 \leq M < 45$	10	Sangat rendah	-
2	$46 \leq M < 65$	20	Rendah	-
3	$66 \leq M < 85$	-	Sedang	-
4	$86 \leq M < 105$	-	Tinggi	66,67
5	$106 \leq M < 125$	-	Sangat Tinggi	33,33
Jumlah		30		100

Data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 20 orang (66,67%) berada dalam

kategori sangat tinggi, dan 10 orang (10%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sedang, rendah maupun sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 3 (eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar memiliki motivasi belajar sangat tinggi.

5. Gambaran Skala Motivasi Belajar Kelas Kontrol (XI IPA 4)

Hasil analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar siswa kelas kontrol (XI IPA 4) sebagai berikut:

a. Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 115 - 88$$

$$R = 27$$

b. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 = 6$$

c. Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{27}{6}$$

$$P = 4,5 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel distribusi frekuensi skor motivasi belajar

Tabel 4.12: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar diKelas XI IPA 4 SMA Negeri 11 Makassar.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-92	3	10,00
2	93-97	9	30,00
3	98-102	7	23,33
4	103-107	8	26,67
5	108-112	1	3,33
6	113-117	2	6,67
Jumlah		30	100,00

e. Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Berikut adalah tabel hasil analisis deskriptif data motivasi belajar di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 11 Makassar:

Tabel 4.13: Deskriptif Statistik Motivasi Belajar diKelas XI IPA 4 (Kontrol) SMA Negeri 11 Makassar.

Statistik	Skor Statistik
Sampel	30
Skor terendah	88,00
Skor tertinggi	115,00
Rata-rata	100,07
Standar Deviasi	6,59

Tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 115,00 skor terendah 88,00 dengan nilai rata-rata sebesar 100,07 dan standar deviasi

sebesar 6,59. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori tinggi.

Untuk lebih jelas akan dibahas pada bagian berikut.

f. Kategori skor responden

Mempermudah mengetahui tingkat motivasi belajar, maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi lima kategori, yaitu; kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori kurang dan kategori sangat kurang yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Nana Sudjana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.14: Kategori Motivasi Belajar di Kelas XI IPA 4 (Kontrol) SMA Negeri 11 Makassar

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	$25 \leq M < 45$	-	Sangat rendah	-
2	$46 \leq M < 65$	-	Rendah	-
3	$66 \leq M < 85$	-	Sedang	-
4	$86 \leq M < 105$	23	Tinggi	76,67
5	$106 \leq M < 125$	7	Sangat tinggi	23,33
Jumlah		30		100

Data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 23 orang (76,67%) berada dalam kategori tinggi, dan 7 orang (23,33%) berada dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 100,07 apabila dimasukkan

dalam kelima kategori di atas, berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 4 (kontrol) SMA Negeri 11 Makassar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

6. Pengaruh Strategi Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11Makassar

Analisis statistik inferensial ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. Penulis melakukan analisis dengan melihat data skala keterampilan bertanya dan motivasi belajar *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen (XI IPA 3) dan kelas kontrol (XI IPA 4).

Dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor skala keterampilan bertanya dan motivasi belajar untuk masing-masing kelas eksperimen (XI IPA 3) dan kelas kontrol (XI IPA 4) dari populasi

berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 melalui uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai *Sig* di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

Tabel 4.15: Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig	Keterangan
Keterampilan bertanya eksperimen	0,726	0,668	Normal
Keterampilan bertanya kontrol	0,714	0,688	Normal

Tabel 4.16: Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig	Keterangan
Motivasi belajar eksperimen	0,761	0,609	Normal
Motivasi belajar kontrol	0,534	0,934	Normal

b. Uji Homogenitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak

Tabel 4.17: Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Keterampilan bertanya eksperimen	0,932	3,33	Homogen
Keterampilan bertanya kontrol	1,058	3,33	Homogen

Tabel 4.18: Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Motivasi BelajarEksperimen	0,611	3,33	Homogen
Motivasi Belajar control	2,161	3,33	Homogen

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, homogen

Jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogen

c. Uji Hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis yang diperlihatkan bahwa nilai (t) dari perhitungan $t_{hitung} = 5,667$ lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari $t_{tabel} = 3,33$

Pengujian Simulttan merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variabel *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa

1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Dimana,

H_0 = tidak ada pengaruh strategi *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

H_1 = terdapat pengaruh strategi *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri

11 Makassar. Terdapat pengaruh strategi Menentukan F_{hitung} Dari *output* diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,950$

2) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai f tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$. Jadi, $df_1 = (3-1) = 1$ dan $df_2 = (30-1) = 29$. Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 4,042 (lihat pada lampiran f tabel).

3) Menentukan kriteria pengujian

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak

4) Membuat Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,950 > 3,33$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

B. Pembahasan

1. Gambaran Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai $R = 15$, $K = 6$ Interval kelas/Panjang kelas $P = 3$. Berdasarkan strategi pembelajaran *Active knowledge* dengan nilai rata-rata sebesar 82,00 dan standar deviasi sebesar 3,85. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori sangat tinggi. Strategi *active*

knowledge Sharing didasarkan pada mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa dan mendapat tanggapan dari siswa. Metode pembelajaran tersebut membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Evi dan Edi yang menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *active knowledge Sharing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.⁶⁶

2. Gambaran Keterampilan Bertanya siswa di kelas Eksperimen (IPA 3) SMA Negeri 11 Makassar

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar, peneliti mengumpulkan data melalui skala psikologi keterampilan bertanya siswa kelas XI IPA 3 (kelas eksperimen) dan XI IPA 4 (kelas kontrol) semester genap yang kemudian diberikan skor pada masing-masing pernyataan dan dapat dilihat pada lampiran skor skala keterampilan bertanya diperoleh data sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai $R = 23$, $K = 5,851 = 6$ Interval kelas/ Panjang kelas $P = 3,8 = 4$. Berdasarkan pada keterampilan bertanya diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 98, skor terendah 75, dengan nilai rata-rata sebesar 83,90 dan standar deviasi sebesar 6.20. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori sangat tinggi.

⁶⁶ Evie Palenewen dan Edy Jumadil, "The Effect Of Active Knowledge Sharing Strategies For Learning Outcomes Biology Subject Of Eight Grade Students Of SMP Negeri 5 Samarinda 2013/2014," *Samarinda*, vol. 16 no. 18 (2014), h. 539. <http://download.portalgaruda.org>. (12 november 2017).

Data yang diperoleh, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 16 orang (53,33%) berada dalam kategori sangat tinggi, dan 14 orang (46,66%) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,00 apabila dimasukkan dalam kedua kategori di atas, berada pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 3 (eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar memiliki keterampilan bertanya sangat tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evita Rosilia Dewi, bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa terutama kemampuan mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, bekerjasama dengan teman dalam diskusi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran biologi.⁶⁷ Hal ini juga dikemukakan oleh Daswood dalam kamile et al yang mengatakan bahwa penggunaan *Active Knowledge Sharing* dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu penerapan strategi ini juga membuat siswa lebih aktif dalam proses diskusi serta dapat membantu siswa untuk memproses materi dengan tingkatan yang lebih tinggi.⁶⁸

⁶⁷ Evita Rosilia Dewi, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi" *Ngemplak*, Vol. 3 no. 3 (September 2011), h. 88. <http://Media.neliti.com> (12 Oktober 2017).

⁶⁸ Kamile Hamiloglu et al, "The Impact Of Teacher Questions On Student Learning In Efl," *Istanbul-Turkey*, vol. 2 no. 2 (May 2012), h. 6. <http://www.Wjes.Org> (12 November 2017).

3. Gambaran Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol (IPA 4) SMA Negeri 11 Makassar

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai $R = 17$, Banyaknya kelas (K) $= 5,851 = 6$, Interval kelas/ Panjang kelas (P) $= 3$. Berdasarkan analisis spss 16, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 90,00 skor terendah 73,00 dengan nilai rata-rata sebesar 81,20 dan standar deviasi sebesar 5,20. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 15 orang (50,00%) berada dalam kategori sangat tinggi, dan 15 orang (50,00%) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,20 apabila dimasukkan dalam kelima kategori di atas, berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 4 (kontrol) SMA Negeri 11 Makassar memiliki keterampilan bertanya yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Nur Prilanita dan Sukirno bahwa Keterampilan bertanya semakin meningkat karena ada unsur dalam penerimaan teman sebaya yaitu kemampuan beradaptasi siswa juga bertambah. Dengan kemampuan beradaptasi tersebut, siswa akan merasa nyaman di dalam kelas, siswa pun akan berkurang rasa segan melakukan aktifitas di dalam kelas khususnya dalam bertanya.⁶⁹ Hal ini juga sejalan dengan Domenico Perozzi menyatakan bahwa pembelajaran konvensional yang digunakan seperti metode ceramah memberi kesan

⁶⁹ Yeni Nur Prilanita dan Sukirno, "Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Faktor Pembentuknya" *Yogyakarta*, vol. 3 no 3. H. 283. <https://journal.uny.ac.id> (15 September 2017).

bahwa materi berasal dari guru dan siswa hanya menerima, sehingga guru sangat aktif sedangkan siswa sangat pasif pembelajaran konvensional ini kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses maka sangat beralasan metode ini mengakibatkan pembelajaran yang monoton dan kurang menarik karena siswa adalah penerima semua informasi tanpa diberi kesempatan mengembangkan kemampuan berpikirnya yang pastinya akan mempengaruhi prestasi siswa⁷⁰

4. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen (IPA 3) SMA Negeri 11 Makassar

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar, peneliti mengumpulkan data melalui skala psikologi motivasi belajar siswa kelas XI IPA 3 (kelas eksperimen) dan XI IPA 4 (kelas kontrol) semester genap yang kemudian diberikan skor pada masing-masing pernyataan dan dapat dilihat pada lampiran skor skala motivasi belajar siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif didapatkan Rentang nilai (*Range*) $R = 35$, banyaknya kelas (K) = 6, interval kelas/ Panjang kelas (P) = 6. Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan spss 16 diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 117,00, skor terendah 82,00, dengan nilai rata-rata sebesar 102,00 dan standar deviasi sebesar 6,59. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan spss 16 dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 20 orang (66,67%) berada dalam kategori sangat tinggi, dan 10 orang (10%) berada pada

⁷⁰ Domenico Perozzi, A Study on the Effectiveness of Group Activity and Group Discussion Method, (Chieti: *Journal European Scientific*, 2011) Vol. 1, h. 331. <http://eujournal.org/index.php/esj/article/3651/3450>. (12 November 2017).

kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sedang, rendah maupun sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 3 (eksperimen) SMA Negeri 11 Makassar memiliki motivasi belajar sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh P.W. Chan dkk bahwa partisipasi aktif siswa dalam belajar mereka sangat terkait dengan motivasi, dimana motivasi ini sangat berkorelasi dengan kinerja akademis misalnya keterlibatan siswa dapat membuat perbedaan dalam pemahaman dan kemampuan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, aktivitas, dan kemampuan untuk berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mempertimbangkan dan mempertanyakan.⁷¹

5. Gambaran Motivasi Belajar Kelas Kontrol (IPA 4) SMA Negeri 11 Makassar

Hasil analisis statistik deskriptif Rentang nilai (*Range*) $R = 27$, Banyaknya kelas ($K = 6$), Interval kelas/ Panjang kelas ($P = 5$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan spss 16 diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 115,00 skor terendah 88,00 dengan nilai rata-rata sebesar 100,07 dan standar deviasi sebesar 6,59. Nilai rata-rata bila dilihat pada kategorisasi berada pada kategori tinggi, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 23 orang (76,67%) berada dalam kategori tinggi, dan 7 orang (23,33%) berada dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 100,07 apabila dimasukkan dalam kelima kategori di atas, berada pada

⁷¹ Pat P. W. Chan, "A Study On The Methods Of Assesment And Strategy Of Knowledge Sharing In Computer Course" *Hong Kong Vol .2 no.3* (2014), h. 141. <http://files.eric.ed.gov>. (12 November 2017)

kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA 4 (kontrol) SMA Negeri 11 Makassar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Susiana bahwa pembelajaran langsung mengutamakan pendekatan deklaratif dengan titik berat pada proses belajar konsep dan keterampilan motorik. Model pengajaran pembelajaran langsung menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur.⁷² Hal ini juga didukung oleh Liele Zoltanzadeh pembelajaran yang yang dominan pada guru dalam keseluruhan proses pembelajaran yang tidak memberikan kesempatan siswa untuk aktif berkomunikasi dalam dengan siswa lain akan mengakibatkan pada tingkat motivasi belajar yang kurang⁷³.

6. Pengaruh Strategi Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11Makassar

Hasil pengujian hipotess yang memperlihatkan bahwa nilai dari prhitungan $t_{hitung} = 5,667$ lebih bsar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi $t_{tabel} = 3,33$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,667 > 3,33$) dengan taraf signifikan 5% (0,05). Sementara hasil yang diperoleh 3,33 ($5,667 > 3,33$) sehingga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 11 makassar.

⁷²Ratih Susiana,"Pengaruh Model Direct Intruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan desain Busana"Surakarta, vol 377. h. 253.<http://download.portalgaruda.org>.(15 september 2017).

⁷³Liele Zoltanzadeh,"The Effect Of Active Learning On Akademik Achievement Motivation In High School Students"Iran, Vol. 5 no. 6. h. 127(2013). <http://www.Schoolsresearchlibrary.com>. (12 November 2017)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evita Rosilia Dewi bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga keaktifan bertanya siswa meningkat. Siswa saling membantu dan bekerja sama untuk mendiskusikan permasalahan pembelajaran akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Menurut siswa penggunaan strategi ini lebih efektif karena siswa tidak semata-mata menunggu penjelasan dari guru melainkan siswa dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri. Siswa dapat menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan apa yang telah dilakukan⁷⁴. Begitu pula pada motivasi belajar siswa, Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dengan penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa maka akan lebih menarik dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran. Paling tidak peserta didik akan merasa bahwa pendidikan itu bertujuan untuk dapat mendewasakan mereka melalui penerapan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai, pengembangan kemampuan dan penguasaan ber-bagai hal, meningkatkan serta mempertajam kemampuan berfikir kreatif, kritis dan mampu mengambil keputusan secara tepat dan mandiri serta membantu untuk memperoleh ketrampilan dan sikap sosial. yang ada dan saling tukar informasi untuk memecahkan permasalahan.

⁷⁴ Evita Rosilia Dewi, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi" *Ngemplak*, Vol. 3 no. 3 (September 2011), h. 88. <http://Media.neliti.com> (12 Oktober 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar sangat tinggi.
2. Gambaran keterampilan bertanya biologi siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar sangat tinggi.
3. Gambaran motivasi belajar biologi siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Makassar sangat tinggi
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap motivasi belajar.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,667 dimana nilai t_{tabel} sebesar 3,33, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar siswa.

B. Iplikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat melihat bahwa terdapat peningkatan keterampilan bertanya dan motivasi belajar terhadap peserta didik terhadap pembelajaran biologi maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, khususnya guru biologi sebaiknya menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti supaya mengkaji lebih dalam lagi mengenai strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih merinci langkah-langkah strategi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukmianto. *Psikologi sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* Cet. ; Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- A. M, Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar* Cet. X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Amir, Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2009.
- Ardichvili, Alexander. Vaughn page, Tim Wentling. *Motivation and Barriers to Participation In Virtual Knowledge-sharing Communities Of Practice*, 2002.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet 2, 2009.
- Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Astuti, Sri. Jimmy Copriady, dan lenny Anwar, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil kali Kelarutan di Kelas XI SMA Al Huda Pekanbaru*. 2011.
- Azril, Zaenal. *Micro teaching disertai dengan Pedoman Lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Aqib, Zainal. *Model-Model Media dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Bahri, Syaiful. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Chan, Pat P. W. A Study On The Methods Of Assesment And Strategy Of Knowladge Sharing In Computer Course. *Hong Kong Vol .2 no.3* (2014). h. 141. <http://files.eric.ed.gov>. diakses 12 November 2017.
- Chao-Min Chiu, Meng-Hsiang Hsu, Eric T.G. Wang. *Understanding knowledge sharing in virtual communities: Anintegration of social capital and social cognitive theories*. 2006
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ferdinandus, Elsina, Ali Imron, Achmad Supriyanto. *Model Knowledge Management Dalam Organisasi Pendidikan*, 2005.
- Handayani, Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dengan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII C MTsN Surakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, *Hasil Belajar (Aspek Kognitif dan Aspek Afektif), Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Media Charta*, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*. Bandung: Bumi Aksara, 2009.

- Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar yang Mudah di Terima Murid*. Yogyakarta: DIVA Pres, 2014.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)* Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hau, Yong Sauk. Byoungsoo Kim. Heeseok Lee. Young-Gul Kim. *The effects of individual motivations and social capital on employees' tacit and explicit knowledge sharing intentions*. 2013
- Hamiloglu, Kamile et all .The Impact Of Teacher Quastions On Student Learning In Efl. *Istanbul-Turkey*, vol. 2 no. 2 (May 2012), h. 6. [http://www. Wjes. Org](http://www.wjes.org) diakses 12 November 2017.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning di Mempraktekkan Ruang-t-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Muhiddinur Kemal. *Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI*, 2007.
- Mansur. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Program penyetaraan D-II Guru Agama SLTP/ MTS, Depag Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dan Universitas Terbuka, 1995/1996.
- Mel, Silberman. *Active Learning*. Yogyakarta: 1996.
- Muhammad, Abu Bakar. *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nur Prilanita, Yeni dan Sukirno. Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Faktor Pembentuknya. *Yogyakarta*, vol. 3 no 3. H. 283. [https://journal .uny.ac.id](https://journal.uny.ac.id) diakses 15 September 2017.
- Palenewen, Evie dan Edy Jumadil. The Effect Of Active Knowladge Sharing Strategies For Learning Outcomes Biology Subject Of Eight Grade Students Of SMP Negeri 5 Samarinda 2013/2014, *Samarinda*. vol. 16 no. 18 (2014), h. 539. <http://download.portalgaruda.org>. diakses 12 november 2017.
- Perozzi, Domenico. A Study on the Effectiveness of Group Activity and Group Discussion Method, (Chieti: *Journal European Scientific*, 2011) Vol. 1, h. 331. [http://eujournal.org/ index.php/esj /article/3651/3450](http://eujournal.org/index.php/esj/article/3651/3450). Diakses 12 November 2017.
- Rosilia Dewi, Evit. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowladge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi. *Ngemplak*, Vol. 3 no. 3 (September 2011). h. 88. <http://Media.neliti.com> diakses 12 Oktober 2017.
- Rahman, S Muhammad, *Strategi penyenggaraan Pai Di Sekolah* [http://Jurnal iqra](http://Jurnal.iqra)". Wordpress.Com dalam Yahoo.com 2009.
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta, 2009.

- Sanjaya,Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Cet VI. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sari, Heny Puspita. The using Strategy Active Learning Type Active Knowledge Sharing To Increase The Students Activy And Learning Result In A Subject Civics Of Class V a SDN 1 Labuhan dalam school Year 2012/2013, *strategy Active Knowledge Sharing, Students Activity and Learning Result Civics*. 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan* Cet. I. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009.
- Sudjana,Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar* Cet. XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Cet. I. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyino.*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabewta, 2011.
- Supranto.*Statistik Teori dan Aplikasi* Cet. Ketujuh.Jakarta: Erlangga, 2008.
- Suprijono,Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Surya,Mohamad. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Cet. I. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Cet. I. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Zoltanzadeh, Liele et all. The Effect Of Active Learning On Akademik Achievement Motivation In High School Students.*Iran*, Vol. 5 no. 6. h. 127(2013). <http://www.Schoolsresearchlibrary.com>. Diakses 12 November 2017.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

KISI-KISI SKALA KETERAMPILAN BERTANYA

VARIA BEL	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUML AH
			Posi tif	Neg atif	
Keteram pilan Bertanya siswa	KeterampilanBerta nyaDasar	Pernyataan diberikan dengan jelas dan singkat	1, 3	2, 4	4
		Memberikan acuan dan tuntunan	5, 7	6, 8	4
		Penyebaran pertanyaan dan pemindaan giliran	9, 11	10, 12	4
	Keterampilan Bertanya Dasar Keterampilan bertanya lanjut	Pemberian waktu berfikir	13, 15	14, 16	4
		Menggunakan pertanyaan pelacak	17, 19	18, 20	4
		Peningkatan terjadinya interaksi	21, 23, 25	22, 24	5
		Pengaturan pertanyaan tingkat kognitif dan urutan pertanyaan	27, 29	26, 28, 30	5
	Jumlah		15	15	30

Zainal Aqib, *Model-model media dan Strategi Pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya 2013.

SKALA KETERAMPILAN BERTANYA

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Berikut ini berisi beberapa pernyataan psikologi. Tugas anda memilih salah satu dari alternatif jawaban yang benar-benar menggambarkan diri anda.

SS : sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat

3. Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban dianggap benar.

Identitas responden :

Nama :

No Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	ST S	T S	S	S S
1.	Saya menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata yang singkat				
2.	Jika saya bertanya kepada teman, saya menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami.				
3.	Jika ada kesempatan saya selalu bertanya kepada guru.				
4.	Teman saya tidak memberi jawaban yang benar.				
5.	Saya memberikan informasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan pertanyaan.				
6.	Saya bertanya kepada teman diluar materi yang dipelajari.				
7.	Jika saya memberikan pertanyaan kepada teman, saya menunjuk teman yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.				
8.	Ketika saya bertanya kepada teman, saya tidak memberi informasi mengenai pertanyaan yang saya berikan.				
9.	Jika ada materi yang tidak saya pahami, maka saya bertanya kepada semua teman.				
10.	Saya tidak menerima jawaban dari teman saya.				
11.	Saya menunjuk salah satu teman untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan.				
12.	Saya memberikan pertanyaan mengenai hal-hal diluar materi pelajaran.				
13.	Saya memberikan waktu kepada teman saya jika saya mengajukan pertanyaan.				
14.	Jika saya memberikan pertanyaan kepada guru atau teman, saya tidak memberikan waktu atau kesempatan untuk berpikir tentang jawaban yang				

	saya inginkan.				
15.	Saya aktif bertanya tentang materi biologi yang diajarkan guru.				
16.	Saya tidak pernah bertanya pada guru atau teman saya jika ada soal-soal biologi yang tidak saya mengerti.				
17.	Saya akan meminta alasan jika teman menjawab pertanyaan saya.				
18.	Saya akan menerima jawaban yang diberikan teman meskipun jawabanya belum sesuai.				
19.	Saya meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru jika jawaban yang diberikan belum sesuai.				
20.	Saya tidak memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk memberi pendapat mengenai pertanyaan saya.				
21.	Saya memberikan pertanyaan kepada semua teman mengenai materi yang tidak saya mengerti.				
22.	Saya suka memberikan pertanyaan di luar materi yang sedang dipelajari untuk menguji pengetahuan teman.				
23.	Saya suka belajar biologi dengan menggunakan strategi <i>active knowledge sharing</i> .				
24.	Saya tidak menyukai pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi <i>active knowledge sharing</i> .				
25.	Saya lebih berani mengungkapkan pendapat jika menggunakan strategi pembelajaran <i>active knowledge sharing</i> .				
26.	Saya meminta teman untuk menganalisis pertanyaan yang saya berikan.				
27.	Saya mencari jawaban yang lebih kompleks bersama teman.				
28.	Saya selalu bertanya kepada teman dari hal-hal yang paling sederhana.				
29.	Saya tidak meminta teman yang lain untuk memberi pendapat terhadap jawaban dari teman yang lain.				
30.	Saya tidak memberi kesempatan kepada teman untuk mengeluarkan pendapat mengenai pertanyaan saya.				

LEMBAR VALIDASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Satuan pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas semester : XI/Genap
Materi : Sistem Reproduksi

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang pada kolom yang telah tersedia
2. Jika ada yang dikomentari bapak/ibu, tuliskan pada lembar komentar atau saran.

No	Elemen yang divalidasi	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Konsep 1) Konsep skala motivasi siswa				
2.	Kontraksi 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada skala respon siswa				
3.	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka				
Kesimpulan					
Saran					

Untuk kesimpulan mohon diisi

LD : Layak digunakan

LDP : Layak digunakan dengan perbaikan

TLD : Tidak layak digunakan

Kategori :

1. Buruk sekali
2. Buruk
3. Baik
4. Sangat buruk

Makassar, Maret 2017
Validator

Eka Damayanti, S. Psi., M. A
NIP. 19830409 201503 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

KISI-KISI SKALA MOTIVASI BELAJAR

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		POSITIF	NEGATIF	
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	1, 3	2,4	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	5,7	6, 8	4
	Menunjukkan minat	9, 11	10,12	4
	Senang bekerja sendiri	13, 15	14,16	4
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	17, 19	18, 20	4
	Mencari dan memecahkan soal sendiri	21, 23	22, 24,25	5
	Dapat mempertahankan pendapatnya	27, 29, 30	26, 29	5
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	31, 33,35	32, 34	5
Jumlah		12	13	35

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Edisi I Cetakan 23*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Skala Penelitian

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif jawaban :

SS : sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Identitas responden :

Nama :

No Absen :

Kelas :

SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA TENTANG PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.				
2.	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
3.	Saya menyukai mengerjakan tugas dari sekolah bersama teman dirumah.				
4.	Saya jarang mengerjakan tugas biologi.				
5.	Saya merasa perlu mencatat materi yang diberikan guru untuk ujian biologi.				
6.	Ketika besok ada ulangan biologi saya lebih banyak menghabiskan waktu belajar untuk berkumpul dengan teman.				
7.	Saya rajin belajar biologi karena ingin berprestasi.				
8.	Saya malas bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang tidak saya pahami.				
9.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku biologi.				
10.	Saya malas belajar biologi karena materinya tidak sesuai dengan minat.				
11.	Saya selalu mengulangi pelajaran biologi karena dari dulu suka belajar ilmu alam.				
12.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.				
13.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru.				
14.	Saya selalu mengandalkan bantuan dari teman apabila ada materi yang				

	tidak saya pahami.				
15.	Saya menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
16.	Jika ada tugas yang tidak saya pahami, saya lebih memilih untuk tidak mengerjakannya.				
17.	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai metode.				
18.	Saya kurang semangat belajar biologi di kelas.				
19.	Saya menyukai belajar materi yang baru di pelajaran biologi.				
20.	Saya kurang semangat jika sudah paham materi tapi diajarkan oleh guru.				
21.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman.				
22.	Saya kurang menyukai jika mendapat tugas dari guru.				
23.	Apabila dalam LKS ada soal yang belum saya kerjakan maka saya akan menyelesaikannya.				
24.	Saya malas mengerjakan tugas biologi yang diberikan oleh guru.				
25.	Saya cepat putus asa jika mengerjakan soal biologi yang sulit.				
26.	Saya tidak bias mempertahankan pendapat saya walaupun menurut saya itu sudah benar				
27.	Pada saat diskusi dikelas saya selalu memberikan pendapat				
28.	Menurut saya semua pendapat teman yang sudah benar dan tidak perlu dipertimbangkan				
29.	Saya mudah menerima saran atau pendapat teman yang lain				
30.	Saya selalu meminta pendapat dari teman yang lain jika menghadapi suatu masalah				
31.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
32.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.				
33.	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan teman.				
34.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik.				
35.	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal diatas rata-rata.				

LEMBAR VALIDASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Satuan pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas semester : XI/Genap
Materi : Sistem Reproduksi

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang pada kolom yang telah tersedia
2. Jika ada yang dikomentari bapak/ibu, tuliskan pada lembar komentar atau saran.

No	Elemen yang divalidasi	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Konsep 1) Konsep skala motivasi siswa				
2.	Kontraksi 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada skala respon siswa				
3.	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka				
Kesimpulan					
Saran					

Untuk kesimpulan mohon diisi

LD : Layak digunakan

LDP : Layak digunakan dengan perbaikan

TLD : Tidak layak digunakan

Kategori :

1. Buruk sekali
2. Buruk
3. Baik
4. Sangat buruk

Makassar, Maret 2017
Validator

Eka Damayanti, S. Psi., M. A
NIP. 19830409 201503 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Makassar
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : XI / Genap (2)
Topik : Sistem Reproduksi
Alokasi Waktu : 8 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami , menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.
- 4.13 Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.

Indikator

- 3.12.1 Menjelaskan pengertian sistem reproduksi.
- 3.12.2 Menjelaskan struktur penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi pria.
- 3.12.3 Menjelaskan struktur jaringan penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi wanita.
- 3.12.4 menjelaskan pembentukan sel gamet.
- 3.12.5 Menjelaskan siklus menstruasi, proses fertilisasi.
- 3.12.6 Menjelaskan kehamilan (gestasi), dan persalinan.
- 3.12.7 Menjelaskan penyakit menular seksual.
- 3.12.8 Menjelaskan teknologi sistem reproduksi.

Tujuan

- 3.12.1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian sistem reproduksi.
- 3.12.2.2 Siswa mampu menjelaskan struktur penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi pria.
- 3.12.3.3 Siswa mampu menjelaskan struktur jaringan penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi wanita.
- 3.12.4.4 Siswa mampu menjelaskan pembentukan sel gamet.
- 3.12.5.5 Siswa mampu menjelaskan siklus menstruasi, proses fertilisasi.
- 3.12.6.6 Siswa mampu menjelaskan kehamilan (gestasi), dan persalinan.
- 3.12.7.7 Siswa mampu menjelaskan penyakit menular seksual.
- 3.12.8.8 Siswa mampu menjelaskan teknologi sistem reproduksi.

B. Materi Ajar

1. Pengertian Sistem Reproduksi

Istilah reproduksi berasal dari kata “re” yang artinya kembali dan kata produksi yang artinya membuat atau menghasilkan jadi istilah reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya.

Sistem reproduksi adalah suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang dipergunakan untuk berkembang biak. Sistem reproduksi pada suatu organisme berbeda antara jantan dan betina. Reproduksi adalah cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh semua bentuk kehidupan, setiap individu organisme ada sebagai hasil dari suatu proses reproduksi oleh pendahulunya. Cara

reproduksi secara umum dibagi menjadi dua jenis: seksual dan aseksual. Dalam reproduksi aseksual, suatu individu dapat melakukan reproduksi tanpa keterlibatan individu lain dari spesies yang sama. Reproduksi seksual membutuhkan keterlibatan dua individu, biasanya dari jenis kelamin yang berbeda. Reproduksi manusia normal adalah contoh reproduksi seksual.

2. Organ Reproduksi

Organ reproduksi merupakan organ yang berperan dalam proses perkembangbiakan atau reproduksi. Proses reproduksi pada manusia terjadi secara seksual dan melibatkan dua jenis kelamin yang berbeda yaitu kelamin jantan (laki-laki) dan kelamin betina (perempuan). Baik organ reproduksi laki-laki maupun organ reproduksi perempuan dibagi lagi menjadi organ reproduksi interna dan eksterna.

Organ reproduksi dalam pria terdiri atas testis, saluran pengeluaran dan kelenjar asesoris. Fungsi testis secara umum merupakan alat untuk memproduksi sperma dan hormon kelamin jantan yang disebut testoteron. Saluran pengeluaran pada organ reproduksi dalam pria terdiri dari epididimis, vas deferens, saluran ejakulasi dan uretra. Selama sperma melalui saluran pengeluaran, terjadi penambahan berbagai getah kelamin yang dihasilkan oleh kelenjar asesoris. Getah-getah ini berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pergerakan sperma. Kelenjar asesoris merupakan kelenjar kelamin yang terdiri dari vesikula seminalis, kelenjar prostat dan kelenjar cowper. Organ reproduksi luar pria terdiri dari penis dan skrotum.

Organ reproduksi eksterna pada perempuan secara umum disebut juga vulva. Organ reproduksi eksterna ini meliputi semua organ yang didapatkan antara os pubis,

ramus inferior dan perineum. Mons veneris adalah lapisan kulit yang diselimuti lemak, membantali *os pubikum*, setelah pubertas rambut tumbuh di atas *mon pubis* dan *labia mayora*. Labiya mayora terdapat rambut dan kelenjar *sebacea*, memanjang dari *mon pubis* sampai dekat rektum sekitar 1 inci. Labia minor terletak di antara labia mayor, tidak memiliki rambut, memiliki kelenjar minyak. Klitoris merupakan organ yang serupa dengan penis pria ini memberikan respon terhadap respon seksual dan kemungkinan besar menjadi area yang paling erotis dari tubuh wanita. Vulva merupakan alat kandungan luar yang berbentuk lonjong, berukuran panjang mulai dari klitoris, kanan, dan kiri dibatasi bibir kecil sampai ke belakang dibatasi *perineum*. Vestibulum adalah ruang segitiga di antara labia, uretra, vagina, dan kelenjar bartolin terbuka ke dalam vestibula. Duktus dan kelenjar skenes berfungsi mengalirkan sekresi pelumas. Duktus bartholini bertugas mengeluarkan sekresi untuk mempertahankan kelembapan untuk kesehatan membran mukosa. Introitus vagina merupakan pintu masuk ke dalam vagina. Hymen adalah selaput yang menutupi introitus vagina. Biasanya, hymen berlubang membentuk semilunaris, tapisan, septata/fibrian. Bila tidak berlubang disebut atresia hyemenalis. Hymen akan robek pada saat koitus apalagi setelah bersalin, dan sisanya disebut “kurinkula hymen”. Orifisium uretra eksterna adalah tempat keluarnya air kemih yang terletak di bawah klitoris. Di sekitar lubang kemih bagian kanan dan kiri terdapat lubang kelenjar skene (sekresi). Perineum terletak di antara vulva dan anus.

Organ reproduksi bagian dalam wanita terdiri dari ovarium dan saluran indung telur (saluran kelamin). Ovarium atau indung telur berjumlah sepasang, berbentuk oval dengan panjang 3-4 cm. Ovarium berada di dalam rongga badan, di daerah pinggang. Ovarium berperan secara bergantian untuk menghasilkan ovum

(sel telur). Umumnya setiap ovarium menghasilkan ovum setiap 28 hari. Ovarium juga menghasilkan hormon estrogen dan progesteron. Ovum yang dihasilkan ovarium akan bergerak ke saluran reproduksi. Saluran reproduksi wanita terdiri dari oviduk, uterus, ovarium dan vagina.



3. Gametogenesis

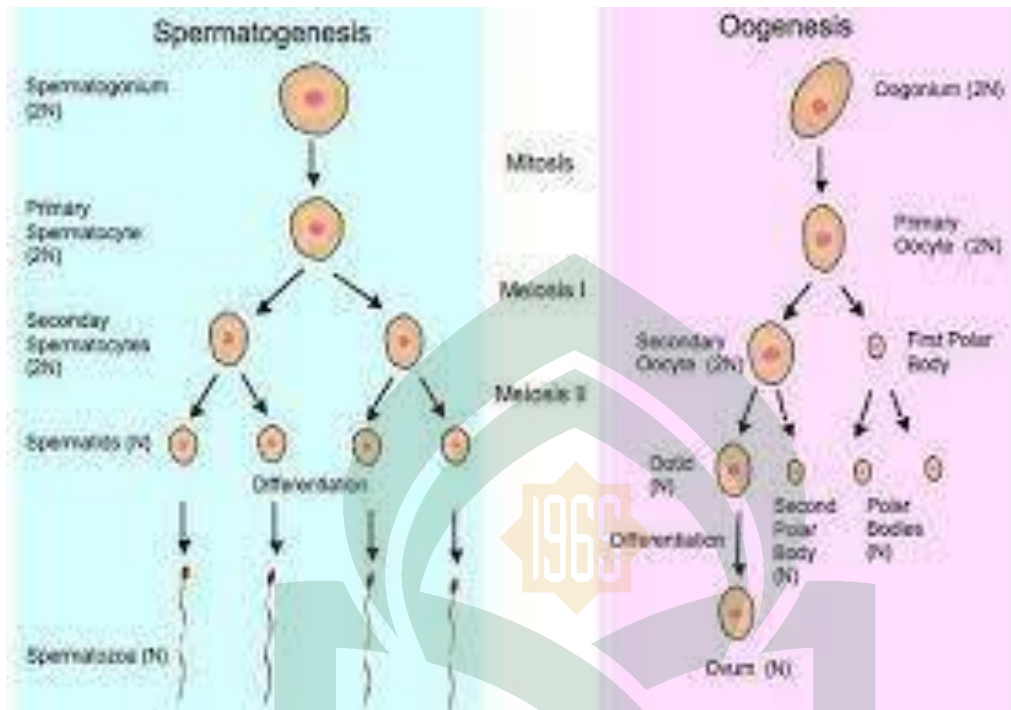
Gametogenesis merupakan peristiwa pembentukan sel gamet, baik gamet jantan/sel spermatozoa (spermatogenesis) dan juga gamet betina/sel ovum. Spermatogenesis terjadi di dalam testis, tepatnya pada tubulus seminiferus. Spermatogenesis mencakup pematangan sel epitel germinal dengan melalui proses

pembelahan dan diferensiasi sel, yang mana bertujuan untuk membentuk sperma fungsional. Pematangan sel terjadi di tubulus seminiferus yang kemudian disimpan di epididimis.

Pada hewan jantan, sel kelamin jantan atau spermatozoa (sel mani) dibentuk dari sel-sel epitel yang membatasi pipa-pipa tubulus seminiferus dalam bentuk testis. Proses pembentukan spermatozoa disebut spermatogenesis. Sel-sel epitel yang akan mengalami spermatogenesis, dinamakan spermatogonium. Spermatogonium ini membelah secara mitosis berulang-ulang dan menghasilkan sel bulat besar yang disebut spermatosit primer. Spermatosit primer ini akan melangsungkan pembelahan meiosis. Hasil meiosis pertama adalah 2 buah sel haploid yang disebut spermatosit sekunder, yang berukuran lebih kecil, sedangkan hasil meiosis kedua akan menghasilkan 4 buah sel haploid yang berukuran jauh lebih kecil dari spermatosit primer. Sel-sel ini disebut spermatid. Selama proses spermatogenesis ini, sel-sel hasil pembelahan masih dihubungkan satu sama lain karena sitokenesis yang tidak sempurna. Akhirnya, spermatid mengalami diferensiasi dari bentuk bulat berubah menjadi spermatozoa yang mempunyai flagella sebagai ekor dan inti yang padat tanpa selubung sitoplasma. Inti tersebut bertindak sebagai kepala mani.

Oogenesis dimulai di dalam embrio perempuan dengan produksi oogonium dari sel-sel punca primordial. Oogonium membelah secara mitosis untuk membentuk sel-sel yang memulai meiosis, namun menghentikan proses tersebut pada profase I. Oosit primer (*Primary oocyte*) ini, yang terkandung di dalam folikel kecil (rongga yang dilapisi oleh sel pelindung), menunda perkembangan sebelum kelahiran. Dimulai pada saat pubertas, hormon perangsang folikel (FSH) secara periodik

merangsang sekelompok kecil folikel untuk melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan. Biasanya, hanya satu folikel yang matang penuh setiap bulan, dengan oosit primernya menuntaskan meiosis I. Pembelahan meiosis kedua dimulai, namun berhenti pada metafase. Dalam kondisi tertahan pada meiosis II, oosit sekunder (*secondary oocyte*) dilepaskan saat ovulasi ketika folikelnya pecah. Hanya jika sebuah sperma menembus oositlah meiosis II diteruskan. Masing-masing dari kedua pembelahan meiosis melibatkan sitokinesis yang tak setara, dengan sel-sel yang lebih kecil menjadi badan kutub yang akhirnya hancur (badan kutub pertama dapat atau tidak dapat membelah lagi). Dengan demikian, produk fungsional dari oogenesis yang lengkap adalah satu sel telur matang yang sudah mengandung kepala sperma, fertilisasi didefinisikan secara ketat sebagai penyatuan nukleus haploid sperma dan oosit sekunder, walaupun kita seringkali menggunakannya secara longgar dalam pengertian masuknya kepala sperma ke dalam sel telur. Folikel pecah yang tersisa setelah ovulasi berkembang menjadi korpus luteum. Jika oosit yang dilepaskan tidak difertilisasi dan tidak menyelesaikan oogenesis, korpus luteum akan hancur.



4. Hormon Pada Pria dan Wanita

Hormon reproduksi pada pria dihasilkan dari sel leydig testis maupun dari kelenjar adrenal. Tiga steroid utama yang penting untuk fungsi reproduksi pria adalah testosteron, dihidrotestosteron dan estradiol. Hampir 95% testosteron dihasilkan oleh jaringan interstisial sel Leydig dan sisanya dari kelenjar adrenal. Selain testosteron, testis juga menghasilkan dihidroepiandrosteron (DHEA) dan androstenedion. Sel-sel Leydig juga menghasilkan sedikit estradiol, estron, pregnenolon, progesteron, 17-hidroksipregnenolon dan 17-hidroksiprogesteron. Dihidrotestosteron (DHT) dan estradiol tidak hanya berasal dari sekresi langsung testis, tetapi juga dari konveksi di jaringan perifer dari prekursor androgen yang estrogen yang disekresi testis dan adrenal. Sekitar 40% testosteron dikonversi

menjadi DHT, yang melayani sebagai mediator intrasel kerja kebanyakan androgenik testosteron.

Pada wanita peran hormon dalam perkembangan oogenesis dan perkembangan reproduksi jauh lebih kompleks dibandingkan pada pria. Hormon pada reproduksi wanita di antaranya berperan dalam siklus menstruasi. Menstruasi adalah perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan endometrium pada saat ovum tidak dibuahi. Panjang siklus menstruasi atau haid adalah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan tanggal mulainya haid berikutnya dengan kisaran waktu 28 hari. Pelepasan ovum yang berupa oosit sekunder dari ovarium disebut ovulasi, yang berkaitan dengan adanya kerjasama antara hipotalamus dan ovarium. Hasil kerjasama tersebut akan menstimulasi atau memacu pengeluaran hormon-hormon yang mempengaruhi mekanisme siklus menstruasi. Selanjutnya, untuk mempermudah penjelasan mengenai siklus menstruasi, maka patokannya adalah adanya peristiwa yang sangat penting, yaitu ovulasi. Ovulasi terjadi pada pertengahan siklus ($1/2 n$) menstruasi. Untuk periode atau siklus (n) = 28 hari, maka ovulasi terjadi pada hari ke-14 terhitung sejak hari pertama menstruasi. Siklus menstruasi dikelompokkan menjadi empat fase, yaitu: (1) *fase menstruasi*, (2) *Fase pra ovulasi*, (3) *fase ovulasi*, dan (4) *fase pasca ovulasi*.

5. Fisiologi Haid

Haid adalah darah yang keluar dari uterus perempuan sehat, lamanya 3-6 hari. Haid dipengaruhi oleh berbagai hormon GnRH (*Gonadotropin Releasing Hormon*) yang dikeluarkan oleh hipotalamus dan memicu hipofisis anterior mengeluarkan hormon FSH. FSH (*Folikel Stimulating Hormon*) memicu pematangan folikel ovarium, sehingga terjadi sintesis estrogen dalam jumlah besar, estrogen akan mengakibatkan proliferasi sel endometrium (penebalan dari endometrium). Estrogen yang tinggal memberi tanda kepada hipofisis untuk mengeluarkan hormon LH (*Luteinizing Hormon*). LH akan mengakibatkan ovulasi dan memicu korpus luteum untuk mensintesis progesteron. Progesteron sendiri menyebabkan perubahan sekretorik pada endometrium sehingga terjadi fase sekresi/fase luteal. Fase sekresi selalu tetap 14 hari, meskipun siklus haid bervariasi, yang berbeda adalah fase proliferasinya, sehingga harus berhati-hati untuk menentukan masa subur.

6. Gangguan Pada Sistem Reproduksi

Gangguan pada sistem reproduksi wanita merupakan alasan-alasan umum yang menyebabkan ketidaksuburan pada wanita. Namun, bukan berarti bahwa semua wanita yang mengalami kondisi-kondisi tersebut pasti tidak subur. Beberapa wanita dengan fibroid kecil, misalnya tetap bisa menjalani kehamilan tanpa perawatan khusus, tetapi perawatan khusus merupakan salah satu pilihan yang bisa dilakukan dalam sebagian besar kasus yang terjadi. Gangguan reproduksi pada wanita meliputi: Kelainan menstruasi, kelainan yang dijumpai dapat berupa kelainan siklus atau kelainan dari jumlah darah yang dikeluarkan dan lamanya perdarahan. Amenore (tidak ada haid) bukan satu penyakit tetapi merupakan gejala. Pseudoamenore

(kriptomenore) pada keadaan ini haid ada, tetapi darah haid tidak keluar karena tertutupnya serviks, vagina atau himen. Hipomenore, dimana menstruasi teratur tetapi jumlah darahnya sedikit. Pada hipoplasia uteri, karena uterus kecil. Secara normal haid sudah berhenti dalam 7 hari. Bila haid lebih lama dari 7 hari maka daya regenerasi selaput lendir kurang, misalnya pada endometritis, mioma atau karsinoma dari korpus uteri.

Gangguan sistem reproduksi pria sendiri meliputi hipogonadisme yang merupakan penurunan fungsi testis yang disebabkan oleh gangguan interaksi hormon, seperti hormon androgen dan testosteron. Gangguan ini menyebabkan infertilitas, impotensi dan tidak adanya tanda-tanda kepriaan. Penanganan dapat dilakukan dengan terapi hormon. Kriptorkidisme adalah kegagalan dari satu atau kedua testis untuk turun dari rongga abdomen ke dalam skrotum pada waktu bayi. Hal tersebut dapat ditangani dengan pemberian hormon human chorionic gonadotropin untuk merangsang testosteron. Jika belum turun juga, dilakukan pembedahan. Uretritis adalah peradangan uretra dengan gejala rasa gatal pada penis dan sering buang air kecil. Organisme yang paling sering menyebabkan uretritis adalah chlamydia trachomatis, ureplasma urealyticum atau virus herpes.

C. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media
 - Power point
 - LKS
- Alat
 - LCD

- Papan tulis
- Spidol
- Sumber Belajar
 - Buku Paket Biologi
Kelas XI
 - Internet (Gambar-gambar)

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 : 3 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan dan menanyakan kabar peserta didik. • Mengajak peserta didik berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Mengecek kehadiran siswa • Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang tau apa itu reproduksi dan apa itu sistem? - Pernahkah kalian berfikir mengenai organ-organ penyusun sistem reproduksi pada manusia? 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai 	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik membaca buku paket dan mencari hal-hal yang belum dimengrti mengenai sistem reproduksi pada laki-laki.</p>	30 menit
	<p>Bertanya (Quesioning)</p> <p>Siswa menunjuk salah satu teman untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi struktur jaringan penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi pria.</p>	10 menit
	<p>Mengumpulkan data (Eksperimen/eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam tujuh kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Siswa bertanya kepada kelompok lain mengenai materi yang belum dimengerti. 	40 menit
	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Siswa menyimpulkan jawaban yang disampaikan oleh kelompok lain.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Guru memberi penguatan mengenai jawaban yang diberikan oleh peserta didik.</p>	20 menit

		10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan umpan balik/ refleksi • Guru memberikan arahan mengenai materi pertemuan berikutnya. • Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengucapkan salam penutup. 	10 menit

Pertemuan 2 : 2 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan dan menanyakan kabar peserta didik. • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Mengecek kehadiran siswa • Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan yang lalu, kita mempelajari struktur dan fungsi jaringan reproduksi pada pria. - Selain pada pria, struktur dan fungsi reproduksi 	10 menit

	<p>juga dimiliki oleh wanita. Apa sajakah penyusun sistem reproduksi pada wanita?</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca bahan ajar mengenai struktur dan fungsi sistem reproduksi wanita dan proses pembentukan sel gamet. 	25 menit
	<p>Bertanya (Questioning)</p> <p>Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai struktur jaringan penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi wanita dan pembentukan sel gamet.</p>	5 menit
	<p>Mengumpulkan data (Eksperimen/eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam tujuh kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa. Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok lain mengenai materi yang belum dipahami. 	25 menit
	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan temannya berdasarkan hasil kajian literatur</p>	10 menit
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Siswa memberikan kesimpulan pada materi yang telah dipelajari</p>	10 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan umpan balik/ refleksi • Guru memberikan arahan mengenai materi pertemuan berikutnya. • Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengucapkan salam penutup. 	5 menit
----------------	---	---------

Pertemuan 3 : 3 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan dan menanyakan kabar peserta didik. • Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Mengecek kehadiran siswa • Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan yang lalu, kita telah mempelajari struktur jaringan penyusun organ-organ reproduksi dengan fungsinya pada sistem reproduksi wanita dan pembentukan sel gamet. - Dalam sistem reproduksi pada wanita ada yang 	15 Menit

	<p>dinamakan dengan menstruasi dan fertilisasi apakah kalian semua tahu bagaimana proses menstruasi dan fertilisasi terjadi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dan setelah terjadi fertilisasi kira-kira tahap apalagi yang akan dilalui seorang wanita? • Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai 	
Inti	<p>Mengamati. Peserta didik membaca buku paket mengenai materi</p> <p>Bertanya (Questioning) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai siklus menstruasi, proses fertilisasi, kehamilan (gestasi), dan persalinan serta kesehatan sistem reproduksi pada manusia.</p> <p>Mengumpulkan data (Eksperimen/eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam enam kelompok setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa. • Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok lain mengenai hal-hal yang belum dimengerti. <p>Mengasosiasikan Siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan LKS berdasarkan hasil kajian literatur dan penjelasan guru.</p> <p>Mengomunikasikan Siswa memberikan kesimpulan pada materi yang telah dipelajari</p>	<p>20 Menit</p> <p>15 Menit</p> <p>40 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan • Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengucapkan salam penutup. 	10 Menit
----------------	---	----------

Pertemuan 4 : 2 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan dan menanyakan kabar peserta didik. • Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Mengecek kehadiran siswa • Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan penyakit menular? • Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati. Peserta didik membaca bahan ajar mengenai kelainan pada sistem reproduksi.</p> <p>Bertanya (Questioning) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	20 Menit

	<p>mengenai kelaianan pada sistem reproduksi pada manusia.</p> <p>Mengumpulkan data (Eksperimen/eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam tujuh kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok lain mengenai hal-hal yang belum dimengerti. <p>Mengasosiasikan</p> <p>Siswa menyampaikan kesimpulan mengenai penyakit pada sistem reproduksi manusia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan tentang materi kelaianan pada sistem reproduksi manusia.</p>	<p>5 Menit</p> <p>35 Menit</p> <p>5 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan kesimpulan Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Mengucapkan salam penutup. 	<p>5 menit</p>

Makassar, April 2017

Guru Mata pelajaran

Peneliti

Warniaty, S.Pd

NIP. 19740916 199903 2 008

Salmawati

NIM: 20500113084



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
LAMPIRAN
RUBRIK PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Skor
-----	--------------------	--------------------	------

		Disiplin	Tanggung jawab	Saling Menghargai	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

Acuan penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Acuan Penilaian
1.	Disiplin	<p>4: Menyelesaikan tugas yang diberikan dan tepat waktu</p> <p>3: Menyelesaikan tugas yang diberikan namun tidak tepat waktu</p> <p>2: Hanya menyelesaikan tugas sebagian tugas yang diberikan dan tepat waktu</p> <p>1: Hanya menyelesaikan tugas sebagian tugas yang diberikan dan tidak tepat waktu</p> <p>0: Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan</p>
2.	Tanggung Jawab	<p>4: Memenuhi kewajiban mengerjakan tugas (4 tugas yang diberikan)</p> <p>3: Berusaha memenuhi kewajiban mengerjakan tugas dengan baik (3 tugas yang diberikan)</p>

		<p>2: Cukup berusaha dalam memenuhi kewajiban mengerjakan tugas (2 tugas yang diberikan)</p> <p>1: Kurang berusaha melakukan kewajiban dalam mengerjakan tugas (1 tugas yang diberikan)</p> <p>0: Tidak sama sekali melakukan kewajiban dalam mengerjakan tugas</p>
1.	Saling Menghargai	<p>4: Sangat memaklumi perbedaan pendapat dan menjadi orang yang sangat partisipatif saat diajak bekerja sama</p> <p>3: Bisa menerima pendapat yang berbeda dan baik saat diajak bekerja sama</p> <p>2: Cukup dapat menerima pendapat yang berbeda dan berusaha untuk dapat diajak bekerja sama</p> <p>1: Sulit menerima pendapat dan diajak kerja sama</p> <p>0: Tidak ada partisipatif sama sekali</p>

Skor Akhir menggunakan (Skala 5)

Skor Maksimum = 12

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

Sangat Baik = apabila memperoleh skor: **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik = apabila memperoleh skor: **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup = apabila memperoleh skor: **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang = apabila memperoleh skor: **skor ≤ 1,33**

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Format Rubrik Penilaian

No. Soal	Bentuk Soal	Jumlah Butir Soal	Skor	Skor Total
1-15	Pilihan Ganda	15	1	1x15 = 15
		Jumlah Soal = 15		Nilai Maksimum = 15

Rumus: $Skor = \frac{\sum X}{\sum S}$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum S$ = Jumlah Soal

Data Angket Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen (Ipa 3)

NO.	NAMA	NILAI
1	3	
1	A.M. Sahwan	84
2	Abd. Malik darmawan	82
3	Ade Baerliana K	87
4	Ahmad Khairun	76
5	Alya Nurinayah Satrianda	81
6	Andi Vera Febriana	80
7	Annisa	75
8	Fajar Prihandoyo	86
9	Fandi Ahmad	80
10	Firdaus Syam	75
11	Iin Rahmadana	76
12	Irma Yanam	88
13	M. Adnan Driandy	85
14	Mario Alberto	89
15	Mayang Maejana Mayapada	89
16	Muh. Muflih Kabir Munawarah	79
17	Muh. Aqil Shafwan Caesar M	91
18	Muh. Arya Sudistira	87
19	Muh. Rheza Fahlesi Syahmad	78
20	Muh. Rifal Rahman	87
21	Muh. Ryan	92
22	Nirsya Nurafiah	81
23	Nugroho Hajisaputro	76

24	Nurhafida	86
25	Nurul Hikma	86
26	Sholeha Khuldi	86
27	Sri Ayu Ramadhani	75
28	Sudaryanto	86
29	Syafitri Yanti s	96
30	Yasmin Afifah Indra	98

Data Angket Keterampilan Bertanya SiswaKelaskontrol (Ipa 4)

NO.	NAMA	NILAI
1	3	
1	Afdal Firmansyah	77
2	Ahmad Sirad	82
3	Ali Farhan Jamil	73
4	Ananda Cahya	79
5	Andra Pratama putra	78
6	Ari sakti	89
7	Ariyanti Kasim	77
8	Aulia Annisa	81
9	Christiani Olivia	83
10	Dandi Hardina Wijaya	74
11	Fitra	87
12	Liryn Amaudi	73
13	Mahdiyah Nuraziza	75
14	Muh. Alif Anas	77
15	Muh. Alwalid Candra	74

16	Muh. Erlangga	85
17	Muh. Jusman	83
18	Muh. Adli Firdaus	85
19	Muh. Fadli	77
20	Muh. Ashari	87
21	Nur Faradillah	88
22	Pandu Satria Mandala	87
23	Putri Auliah	88
24	Putri Lestari Agus	79
25	Rian Rauzan	77
26	Selfiani Nurislamiah	79
27	Syahrul Arif	83
28	Syamsa Aldini Parlan	90
29	Syarifah Mutmainnah	86
30	Tamara Auliani	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Data Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Ipa 4)

NO.	NAMA	NILAI
1	3	
1	A.M. Sahwan	110
2	Abd. Malik darmawan	105
3	Ade Baerliana K	110
4	Ahmad Khairun	107
5	Alya Nurinayah Satrianda	116
6	Andi Vera Febriana	88
7	Annisa	116
8	Fajar Prihandoyo	104
9	Fandi Ahmad	105
10	Firdaus Syam	94
11	Iin Rahmadana	104
12	Irma Yanam	89
13	M. Adnan Driandy	105
14	Mario Alberto	102
15	Mayang Maejana Mayapada	104
16	Muh. Muflih Kabir Munawarah	106
17	Muh. Aqil Shafwan Caesar M	98
18	Muh. Arya Sudistira	82
19	Muh. Rheza Fahlesi Syahmad	94
20	Muh. Rifal Rahman	103
21	Muh. Ryan	110
22	Nirsya Nurafiah	105
23	Nugroho Hajisaputro	91
24	Nurhafida	101

25	Nurul Hikma	114
26	Sholeha Khuldi	108
27	Sri Ayu Ramadhani	89
28	Sudaryanto	99
29	Syafitri Yanti s	117
30	Yasmin Afifah Indra	95

Data Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol (Ipa 4)

NO.	NAMA	NILAI
1	3	
1	Afdal Firmansyah	103
2	Ahmad Sirad	115
3	Ali Farhan Jamil	97
4	Ananda Cahya	103
5	Andra Pratama putra	114
6	Ari sakti	106
7	Ariyanti Kasim	97
8	Aulia Annisa	103
9	Christiani Olivia	105
10	Dandi Hardina Wijaya	93
11	Fitra	90
12	Liryn Amaudi	99
13	Mahdiah Nuraziza	92
14	Muh. Alif Anas	93
15	Muh. Alwalid Candra	88
16	Muh. Erlangga	97
17	Muh. Jusman	96

18	Muh. Adli Firdaus	107
19	Muh. Fadli	100
20	Muh. Ashari	102
21	Nur Faradillah	106
22	Pandu Satria Mandala	99
23	Putri Auliah	97
24	Putri Lestari Agus	101
25	Rian Rauzan	93
26	Selfiani Nurislamiah	99
27	Syahrul Arif	94
28	Syamsa Aldini Parlan	104
29	Syarifah Mutmainnah	99
30	Tamara Auliani	110

Data Nilai Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (Ipa 4)

NO.	NAMA	NILAI
1	3	
1	A.M. Sahwan	80
2	Abd. Malik darmawan	85
3	Ade Baerliana K	75
4	Ahmad Khairun	85
5	Alya Nurinayah Satrianda	80
6	Andi Vera Febriana	70
7	Annisa	85

8	Fajar Prihandoyo	85
9	Fandi Ahmad	80
10	Firdaus Syam	80
11	Iin Rahmadana	80
12	Irma Yanam	75
13	M. Adnan Driandy	85
14	Mario Alberto	85
15	Mayang Maejana Mayapada	85
16	Muh. Muflih Kabir Munawarah	80
17	Muh. Aqil Shafwan Caesar M	85
18	Muh. Arya Sudistira	85
19	Muh. Rheza Fahlesi Syahmad	80
20	Muh. Rifal Rahman	80
21	Muh. Ryan	85
22	Nirsya Nurafiah	80
23	Nugroho Hajisaputro	85
24	Nurhafida	85
25	Nurul Hikma	85
26	Sholeha Khuldi	80
27	Sri Ayu Ramadhani	85
28	Sudaryanto	85
29	Syafitri Yanti s	85
30	Yasmin Afifah Indra	80

Keterampilan bertanya

Deskripsi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ktexprimen	30	23.00	75.00	98.00	83.9000	6.20539	38.507
Ktkontrol	30	17.00	73.00	90.00	81.2000	5.20875	27.131
Valid N (listwise)	30						

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ktexprimen	ktkontrol
N	30	30
Normal Parameters ^a		
Mean	83.9000	81.2000
Std. Deviation	6.20539	5.20875
Most Extreme Differences		
Absolute	.132	.130
Positive	.099	.130
Negative	-.132	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z	.726	.714
Asymp. Sig. (2-tailed)	.668	.688
a. Test distribution is Normal.		

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances^{a,b}

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ktexprimen	.	4	.	.
ktkontrol	.	4	.	.

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for ktexprimen because the sum of caseweights is less than the number of groups.

b. Test of homogeneity of variances cannot be performed for ktkontrol because the sum of caseweights is less than the number of groups.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ktexprimen	Between Groups	674.533	18	37.474	.932	.568
	Within Groups	442.167	11	40.197		
	Total	1116.700	29			
ktkontrol	Between Groups	498.800	18	27.711	1.058	.477
	Within Groups	288.000	11	26.182		
	Total	786.800	29			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Deskriptif motivasi

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
nilaimotivasikelaseksperimen	30	35	82	117	102.37	8.969	80.447
nilaimotivasikelaskontrol	30	27	88	115	100.07	6.596	43.513
Valid N (listwise)	30						

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		nilaimotivasikela seksperimen	nilaimotivasikela skontrol
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	102.37	100.07
	Std. Deviation	8.969	6.596
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.098
	Positive	.065	.098
	Negative	-.139	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.761	.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609	.938
a. Test distribution is Normal.			

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilaimotivasikelaseksperimen	2.396	6	13	.088
nilaimotivasikelaskontrol	2.072	6	13	.128

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilaimotivasikelaseksperimen	Between Groups	1001.167	16	62.573	.611	.826
	Within Groups	1331.800	13	102.446		
	Total	2332.967	29			
nilaimotivasikelaskontrol	Between Groups	917.033	16	57.315	2.161	.084
	Within Groups	344.833	13	26.526		

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilaimotivasikelaseksperimen	Between Groups	1001.167	16	62.573	.611	.826
	Within Groups	1331.800	13	102.446		
	Total	2332.967	29			
nilaimotivasikelaskontrol	Between Groups	917.033	16	57.315	2.161	.084
	Within Groups	344.833	13	26.526		
	Total	1261.867	29			

Uji hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	vr ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00001

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 ^a	.014	-.021	6.27174

a. Predictors: (Constant), vr

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.328	1	15.328	.390	.538 ^a
	Residual	1101.372	28	39.335		
	Total	1116.700	29			

a. Predictors: (Constant), vr

b. Dependent Variable: VAR00001

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model					t
1	(Constant)	75.603	13.341		5.667
	vr	.081	.130	.117	.624

a. Dependent Variable: VAR00001



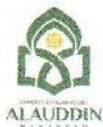
Statistics

X

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		82.0000
Median		85.0000
Mode		85.00
Std. Deviation		3.85066
Variance		14.828
Range		15.00
Minimum		70.00
Maximum		85.00
Sum		2460.00

X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	3.3	3.3	3.3
	75	2	6.7	6.7	10.0
	80	11	36.7	36.7	46.7
	85	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. St. Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 864924 Fax 424836
Kampus II Jl. St. Alauddin No. 36 SamataSungguminasa-GowaTlp. (0411)424835 Fax 424835

Samata - Gowa, 17 Oktober 2016

Nomor : /Pend. Bio/IV/ 2016
Hal : *Permohonan Pengajuan Judul Skripsi*

Kepada Yth
Ketua Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di-

Samata-Gowa

Nama : Salmawati
Nim : 20500113084
Semester : VII (Tujuh)
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Biologi

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi, dengan judul:

Pengaruh Pembelajaran Active Knowledge sharing Terhadap Kemampuan Bertanya Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Penasehat Akademik

[Signature]
Muchlisah, S.Psi, M.A.
NIP 19851119 201101 2007

Yang Bermohon

[Signature]
Salmawati
NIM : 20500113084

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP: 197604052005012005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Samata-Gowa, 24 November 2016

Nomor : 1185/P.BIO/XI/2016
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi menerangkan bahwa:

Nama : Salmawati
NIM : 20500113084
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Biologi
Alamat/Tlp. : Jl. Poros malino
telah mengajukan judul skripsi:

**Pengaruh Pembelajaran Active Knowledge Sharing terhadap
Keterampilan Bertanya Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar"**

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Andi Maulana, M.Si.

Pembimbing II : Muchlisah, S.Psi., M.A.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wasalam

Ketua,

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP: 19760405 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/2132/2017
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Samata, 2 Februari 2017

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Salmawati
NIM : 20500113084
Semester/TA : VII/2016/2017
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Biologi
Alamat : Jl. Poros Malino (Pakkatto)

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar"


Dosen Pembimbing:"

1. Dr. Andi Maulana, M.Si.
2. Muchlisah, S.Psi., M.A.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Makassar dari Tanggal 2 Februari 2017 s.d. 2 April 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 2 0 0 0

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1931/S.01P/P2T/02/2017

Lampiran :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/2132/2017 tanggal 02 Februari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SALMAWATI**
Nomor Pokok : 20500113084
Program Studi : Pend. Biologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 30 April 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Februari 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 MAKASSAR
(STATE SENIOR HIGH SCHOOL)
STATUS : ISO 9001-2008



Alamat : Jalan Letjen. Pol. Mappa Oudang Nomor 66 Telepon/Fax (0411) 851262 Makassar 90223
Website : www.sman11mks.com Email : surat@sman11mks.com / sman11mks@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No.: 800.2/195/DP-SMAN.11/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. HARPANSA, MM.**
NIP : 19681001 199803 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SALMAWATI
NIM : 20500113084
Instansi : UIN Makassar
Jurusan : Pend. Biologi
Program Studi : S1 (Strata Satu)

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Nomor : 070/Sekert.1/5053/2017 Tanggal 27 Maret 2017, yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 11 Makassar pada tanggal 06 April s.d 20 April 2017 dalam rangka **Penyusunan Skripsi** dengan judul penelitian:

"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 21 April 2017
Kepala Sekolah,

Drs. Harpansa, MM.
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP.: 19681001 199803 1 003

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Salmawati, lahir di Gowa pada tanggal 07 September 1993. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Bado dan Ronang. Penulis adalah anak kelima dari 6 (enam) bersaudara. Penulis pertama kali menginjakkan kakinya di dunia pendidikan formal pada tahun 2000 di SDI Mapung dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, Penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Sinjai Barat dan tamat pada tahun 2009. Kemudian Penulis pada tahun itu juga, melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Sinjai Barat yang sekarang telah berubah nama menjadi SMA Negeri 6 Sinjai dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2013, Penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi melalui jalur SPMB-PTAIN. Keinginannya cukup sederhana, ingin bahagia dan membahagiakan orang tua. Dengan prinsip, *“pendidikan memang tidak menjamin sukses, tapi tanpa pendidikan kehidupan ini akan menjadi lebih sulit”*.